



TRI-HOT 5K A BLADE UNLIKE ANY OTHER

The Tr-Hot 5K Two is a classically shaped heel toe weighted putter with a crank neck hosel creating moderate toe hang making it suitable for strokes that have moderate arc and face rotation.



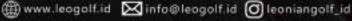


Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW, 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Indonesia



TWO







Elevating The Golf Experiences Into The Next Level

- Tee Time Booking
- O Driving Range Booking
- Food & Beverage Order
- Cashless Payment
- Mobile Friendly



a MY HOME CLUB

Available on



Download Now!!



Further information & reservation :





FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

ita menerima kabar menggembirakan dari Thailand. Pegolf profesional kebanggaan Indonesia Naraajie Emerald Ramadhanputra berhasil menjuarai turnamen Asian Development Tour (ADT) lagi. Ini adalah sebuah prestasi yang luar biasa. Di tahun kedua karier profesionalnya, Naraajie yang saat ini berstatus pemain Asian Tour sudah mengoleksi 3 gelar ADT. Kita harapkan ini menjadi motivasi besar bagi Naraajie untuk bisa lebih eksis lagi di panggung yang lebih tinggi.

Bicara soal panggung itu, Asian Tour saat ini telah menggulirkan International Series (IS)—yang merupakan kompetisi golf tertinggi di benua Asia. Siapa pun pasti bermimpi untuk bisa menjadi juara IS. Dengan hadiah yang lebih besar di Asia dan persaingan lebih ketat, menjuarai IS bisa menjadi puncak pencapaian pegolf saat bertanding di level Asia.

Lebih dari itu, IS pun memberikan jalan bagi pegolf yang ingin menjajal persaingan level dunia, yaitu LIV Golf League. Siapa pun yang menjadi pimpinan Order of Merit IS di akhir musim akan mendapat kesempatan untuk bermain di LIV Golf pada musim depan.

Seperti halnya IS, LIV Golf pun telah memasuki penyelenggaraan di tahun kedua. Jumlah turnamen yang berisikan 48 pegolf berkelas dunia ini lebih banyak dibandingkan debut kompetisi pada 2022 lalu. Belum lama ini, LIV Golf singgah di Singapura. Para pencinta golf bisa merasakan atmosfer LIV yang sesungguhnya. LIV Golf. Ada atmosfer yang berbeda dari LIV Golf ini, yang tidak ditemui dalam kompetisi reguler. Untuk mengetahui lebih jelas, Anda bisa melihat ulasan LIV Golf, dan juga IS, di edisi ini.

Selamat membaca.

Liza Sutrisno

Advisors Jimmy Masrin George Djuhari

> Publisher Liza Sutrisno

Editor
Yulius Martinus

Playing Editor
Danny Masrin

Graphic Designer Vickirio Firsta F. Tristan Ari Malano

Marketing
Dina Arfadiani
Dina.arfadiani@obgolf.co.id

JUN - JUL 2023



Cover.

Cameron Smith, Dustin Johnson, dan Brooks Koepka

Photo: LIV Golf

Office:

PT Visi Prima Golf

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II, K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi, Palmerah - Jakarta Barat, Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156 Fax: +62 21 53671159 info@obgolf.co.id www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.







ENJOY THE GOLF GAME & FACILITIES

- 36 Holes of Beautiful Mountain
- Driving Range
- Restaurant and On Course F&B
- Proshop from Leonian Indonesia
- Stay & Golf Packages
- Royal Tulip Gunung Geulis (5 Stars Hotel)

TERM MEMBERSHIPS

12 MONTHS OF MEMBERSHIPS

IDR. 37.500.000

unlimited golf with only IDR. 455.000

36 HOLES OPEN EVERY DAY

More information: (S) +62 813 8675 6267 (Ms. Susy)

NEW ACCESS EXIT TOLL BOGOR SELATAN - KM 42

CONTACT US

(S) +62 8111 047 500 +62 251 8257 500

GUNUNG GEULIS COUNTRY CLUB Jalan Pasir Angin, Sukaraja, Nagrak - 16720 BOGOR - INDONESIA

www.gununggeulis.com - @gununggeulisgolfclub

Photography: LIV Golf | Asian Tour | iStock

CONTENTS

JUN - JUL 2023

FOKUS



LIV Golf kini telah menampilkan sebuah kompetisi golf dari sudut yang berbeda. Dikemas secara profesional dengan atmosfer yang selama ini mungkin jarang terjadi dalam event golf profesional. Pemain, penonton, dan seluruh pihak yang terlibat dalam kompetisi 54 hole tersebut larut dalam sebuah euforia yang tidak berjarak.

POTENSI BESAR GOLF DI BENUA ASIA

Perhelatan LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa merupakan komitmen badan liga ini terhadap pertumbuhan golf di benua Asia. Kehadiran LIV Golf di benua ini, khususnya Asia Tenggara, untuk mendorong pertumbuhan bagi generasi yang masa depan.

KABAR SEJAGAT

ANGGOTA LIV GOLF PERTAMA JAWARA MAJOR

Setelah sempat "menghilang" dari peta persaingan para pegolf elite, Brooks Koepka yang kini merupakan anggota LIV Golf League mampu menunjukkan bahwa dirinya sudah kembali. Wanamaker Trophy menjadi bukti kebangkitan mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut, dan juga menjadi pegolf pertama LIV Golf yang memenangi turnamen major.

ULANG SUKSES 2017

Timnas golf Indonesia membawa pulang medali perak dan perunggu dari ajang SEA Games 2023. Dua medali tersebut dihasilkan dari nomor beregu putri dan putra. Prestasi ini pernah diukir pula pada SEA Games 2017.











PROFIL

WAJAH GOLF WANITA AS

Pada 24 April Ialu, Nelly Korda kembali menempati posisi tertinggi golf profesional dunia: No. 1. Pegolf berusia 24 terakhir menduduki peringkat No. 1 Dunia pada 21 November tahun lalu. Apa dan bagaimana Nelly menjalani karier golfnya?

INSTRUMEN GOLF

BAGI PEGOLF MODERATE SWING SPEED

Titleist kembali memperkenalkan anggota baru dari keluarga metalwood TSR. Hadir untuk driver, fairway, dan hybrid, TSR1 ditujukan bagi para pegolf yang memiliki kecepatan swing moderat.

TIP DARI LGA



MAKE A GREAT SWING!

The fundamentals of a golf swing can often be overlooked as golfers go in search of a magical fix; the one movement that suddenly corrects all the long-standing problems so that the golfer hits the ball consistently straight forever more.

DESTINASI



64 MAGNET BATANGHARI **MEMBELAH KOTA**

Kota Jambi memang tidak sepopuler ibu kota-ibu kota provinsi lain di sekitarnya. Namun, Jambi memiliki Sungai Batanghari yang rupanya menyedot perhatian para wisatawan untuk berkunjung.



HARMONISASI ANTARA LAUT, MATAHARI, SEJARAH, DAN ALAM

Antalya menawarkan atraksiatraksi dari berbagai segi. Ketika berkunjung kota yang menawan dan cukup romantis ini, Anda akan menyaksikan banyak landmark penting sambil berbelanja dan menyantap makanan lokal yang lezat.



EUFORIA SAJIAN PROFESIONAL





APA & BAGAIMANA LIV GOLF

LIV diucapkan seperti kata "live", berirama mirip dengan "give". Namun, kata "LIV" ini sebenarnya merujuk pada angka "54" dalam huruf Romawi.

PUBLIC INVESMENT FUND (PIF), sebuah lembaga dana dari pemerintahan Arab Saudi, menjadi penyandang dana LIV Golf. Selain LIV Golf, menurut BBC, PIF pun mendanai klub sepakbola Inggris Newcastle United (dengan kepemilikan saham 80% di klub), dan berinvestasi di beberapa perusahaan besar, seperti Disney, Uber, Facebook, Starbucks, dan perusahaan farmasi Pfizer.

LIV GOLF didirikan pada Oktober 2021.

GREG NORMAN sebagai CEO LIV Golf Investment—perusahaan pengelola LIV Golf.

9 JUNI 2022 menjadi tanggal penting untuk debut LIV Golf di Centurion Club, Inggris. Turnamen berformat stroke play: kompetisi individual dan beregu, tanpa cut, dan start shotgun.

LIV Golf kini telah menampilkan sebuah kompetisi golf dari sudut yang berbeda. Kompetisi tersebut dikemas secara profesional dengan atmosfer yang selama ini mungkin jarang terjadi dalam event golf profesional. Pemain, penonton, dan seluruh pihak yang terlibat dalam kompetisi 54 hole tersebut larut dalam sebuah euforia yang tidak berjarak.

lunan musik dinamis menggema di area sekitar tee 1 dan 10 serta green 9 dan 18. Tidak terlalu keras, tetapi juga tidak terlalu pelan. Musik ini terus mengiringi sejak pertandingan yang dimulai dengan shot gun ini hingga hole terakhir. Demikian sepotong kemeriahan pergelaran LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa.

Pemandangan seperti ini memang bisa ditemui dalam turnamen-turnamen LIV Golf League. Para penonton Asia mendapat kesempatan menyaksikan LIV Golf tahun ini di Singapura pada 28-30 April lalu.

Singapura akhirnya bisa merasakan atmosfer LIV Golf League, kompetisi yang saat ini sangat ditunggu-tunggu sebagian besar publik golf karena menyajikan konsep turnamen yang berbeda dengan turnamen reguler umumnya. LIV Golf League memang menonjolkan kompetisi golf tetapi tidak meninggalkan unsur *entertainment* agar bisa dinikmati para pengunjung LIV Golf.

Daya tarik utama pergelaran *event* 54 hole tersebut adalah 48 pegolf-pegolf dunia. Mereka di antaranya merupakan ikon golf global, seperti Dustin Johnson, Cameron Smith, Phil Mickelson, Brooks Koepka, dan Bryson DeChambeau. Ke-48 pegolf ini bertarung dalam turnamen 3 hari untuk memperebutkan gelar juara individual dan beregu.

Selain pertunjukan utama di lapangan, para fan golf akan menemukan perpaduan hiburan yang inovatif dengan sajian musik live dan berbagai aktivitas menyenangkan

FOKUS | LIV GOLF

sepanjang akhir pekan di Fan Village yang interaktif dan bergaya festival. Tagline "golf but louder" mewakili euforia LIV Golf Singapore, dan turnamen-turnamen LIV Golf lainnya, yang tidak akan ditemui dalam turnamen-turnamen golf reguler lainnya.

Meski mendapat banyak tentangan ketika mulai bergulir pada musim lalu, LIV Golf League secara perlahan bisa mendapatkan tempat di hati sebagian besar fan golf. Mereka mendapatkan sebuah pengalaman yang berbeda dan hidup dari event-event LIV Golf ini. Konsep turnamen golf berformat semacam liga menjadi sesuatu yang menarik serta bisa dikemas secara ringan dan menghibur, tetapi tetap menyajikan bobot kompetisi yang berkelas dan profesional.

Ini memang menjadi mimpi lama penggagas sekaligus CEO dan Commisioner LIV Golf Greg Norman, yang akhirnya kemudian terwujud. Dua puluh sembilan tahun lalu, Norman yang merupakan mantan pegolf No. 1 Dunia di era 1980-1990-an menggagas sebuah tour yang hanya menghadirkan 40 pegolf top dunia. Sirkuit yang bertajuk "World Golf Tour" tersebut harus terkubur karena mendapat tentangan dari dua Tour besar dunia.

Namun, mimpi Norman tidaklah padam. Tahun lalu, ia bisa merealisasikan ide lamanya itu dalam sirkuit golf baru bernama "LIV Golf". Dengan dukungan finansial dari Public Investment Fund (PIF) dari Arab Saudi, Norman berani menggulirkan debut LIV Golf pada 9-11 Juni tahun lalu.

Agar LIV Golf ini memberikan magnet, Norman menarik banyak pegolf bagus saat itu untuk bergabung, seperti mantan-mantan pegolf No. 1 Dunia-Dustin Johnson, Martin Kaymer, Brooks Koepka, dan Lee Westwood--serta para mantan juara major-- Sergio Garcia, Louis Oosthuizen, Graeme McDowell, Charl Schwartzel, dan Phil Mickelson. Mereka mendapatkan kontrak dengan nilai jutaan dolar, layaknya atlet-atlet profesional umumnya.

"Para pemain akan merasa, 'gila' enggak pernah *ngarepin* hal seperti ini," kata Norman, kala itu. "Mereka tidak pernah mengira LIV Golf seperti sekarang ini -- mereka mungkin tidak pernah



mengira ada kegembiraan. Melihat 48 pemain berinteraksi seperti yang mereka lakukan ketika dalam sebuah pesta. Bagi saya, itu adalah momen yang luar biasa," jelas Norman.

Melalui LIV Golf, Norman mengemas turnamen golf profesional itu lebih dinamis dan hidup. Unsur musik yang diperdengarkan secara live dalam turnamen LIV Golf justru membuat suasana kompetisi lebih terasa rileks, pemain, kedi, penonton, atau siapa pun yang berada di area kompetisi tersebut. Interaksi antara pemain-kedi dengan penonton pun lebih cair. LIV Golf berusaha meminimalisasi hal-hal yang sifatnya "tabu" dan "kaku" dalam sebuah turnamen golf, tetapi profesionalitas pemain-kedi dan penonton tetap terjaga dalam koridornya.

Disadari atau tidak, beberapa hal yang diterapkan di LIV Golf pun menginspirasi PGA Tour dan DP World Tour untuk melakukan hal yang sama. Pihak-pihak yang dulu "mencibir" keberadaan LIV Golf karena dianggap memecah belah tatanan Tour yang ada kini mulai memaklumi kehadiran kompetisi liga 54 hole tersebut, yang dianggap sebagai variasi dari kompetisi reguler.

Jalan yang ditempuh LIV Golf untuk mendapat pengakuan penuh dari pihak-pihak yang merasa tersaingi masih panjang. Namun, setidaknya LIV Golf telah memberikan kepuasan tersendiri bagi para penggemar golf yang ingin mendapatkan pengalaman dengan atmosfer berbeda dari sebuah *event* golf profesional.



DATA DALAM ANGKA

PESERTA (KOMPETISI INDIVIDUAL)

TIM (KOMPETISI BEREGU)

US\$25 JUTA,

NILAI HADIAH YANG DISEDIAKAN (US\$20 JUTA UNTUK Nomor Individual, US\$5 Juta untuk 3 Tim top 3)

US\$4 JUTA

UNTUK PEMENANG INDIVIDUAL

US\$120 RIBU

UNTUK PEGOLF DI POSISI JURU KUNCI (48)

"Mereka tidak pernah mengira LIV Golf seperti sekarang ini -- mereka mungkin tidak pernah mengira ada kegembiraan. Melihat 48 pemain berinteraksi seperti yang mereka lakukan ketika dalam sebuah pesta. Bagi saya, itu adalah momen yang luar biasa,"

- Norman





RAKSASA BARU BERNAMA TALOR GOOCH

Talor Gooch kini menjadi salah satu pegolf elite di LIV Golf League. Dua kemenangan berturut-turut membuat nama pegolf AS ini tercatat dalam sejarah baru LIV Golf.





erlangsung di Serapong Course, Sentosa Golf Club pada 28-30 Mei, LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa merupakan persinggahan kelima dari liga golf yang diprakarsai mantan pegolf legenda Australia Greg Norman tersebut. Bagi Singapura, ini merupakan perhelatan pertama setelah LIV Golf memulai debut kompetisi pada tahun lalu.

Sebelum LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa, 4 pemain telah menyabet masing-masing gelar di 4 turnamen LIV Golf: Charles Howell III di Mayakoba, David Lee di Tucson, Brooks Koepka di Orlando, dan Talor Gooch di Adelaide. Sementara, tim Crushers GC (Mayakoba), Fireballs GC (Tucson), Torque (Orlando), dan 4Aces GC (Adelaide) telah menjadi jawara beregu di 4 kota pertama LIV Golf League.

Penerapan sistem promosi-degradasi di musim ini memang membuat setiap kompetisi LIV Golf ini semakin hangat dan ketat. Masingmasing peserta pastinya akan menampilkan permainan terbaiknya agar tetap di zona aman pada klasemen. Ini pula yang terjadi di LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa, yang menghadirkan 48 pegolf internasional dalam pertarungan 54 hole.

Ketika semua pandangan tertuju pada beberapa pemain bintang yang memang diincar sejak menginjakkan kaki di Serapong, Gooch rupanya kembali muncul sebagai tokoh baru yang mulai menarik perhatian. Usai menang di Adelaide pekan sebelumnya, magnet Gooch belum memberikan dampak yang signifikan.

Bermain dengan dua pegolf berpengalaman, Phil Mickelson dan Cameron Smith, Gooch tidak demam panggung. Ia bahkan memimpin putaran pertama dengan skor 64 (7-under), dan kemudian mempertahankan posisi di atas dengan tambahan skor 65 (6-under). Kali ini, Sergio Garcia mendampingi Gooch di puncak dengan skor sama-sama 13-under.

Pertarungan di hari terakhir pun cukup ketat. Gooch dan Garcia saling berkejaran skor. Sama-sama membukukan skor akhir 17-under, keduanya akhirnya harus bertanding di partai play-off, yang keempat kalinya dalam sejarah LIV Golf dan kedua dalam musim ini. Gooch kembali menyabet gelar keduanya setelah berhasil memasukkan bola birdie di play-off pertama.

Kemenangan ini tidak hanya mengukuhkan posisi pegolf berusia 31 tahun di puncak klasemen, tetapi menyamai Brooks Koepka sebagai juara dua kali LIV Golf. Namun, Gooch menorehkan sejarah baru: pegolf pertama yang bisa menang *back-to-back*. "Ini adalah salah satu hari bersejarah yang akan saya ingat," ujar Gooch. "Saya tumbuh dengan menonton Sergio. Dia adalah salah satu pegolf terhebat dari generasi ini. Bertanding dengannya dan keluar sebagai pemenang adalah sesuatu yang tidak akan pernah saya lupakan."

Tidak hanya itu, tim yang diperkuat Gooch, RangeGoats GC—untuk pertama kalinya--pun berhasil menjuarai LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa untuk kategori beregu. "Kami sering bicara soal naik podium. Saya pernah bilang kepada mereka (rekan tim RangeGoats) bahwa saya akan menyemprot wajah mereka dengan sampanye. Kami tahu itu akan terjadi dan itu hanya masalah waktu," jelas Gooch.

Uniknya, Gooch merupakan pemain terakhir yang dimasukkan Kapten RangeGoats, Bubba Watson, pada akhir musim kemarin. Gooch bergabung bersama teman baiknya, Harold Varner III, dan pendatang baru Thomas Pieters. Ternyata, Gooch menjadi kartu as bagi RangeGoats.

"Terima kasih sudah mau melangkah dan ingin menjadi bagian dari Goats," kata Watson. "Ini adalah sebuah kehormatan dan keistimewaan untuk berada di sini dan berada di samping mereka. Ini spesial. Mereka ingin berada di tim. Mereka ingin berada di tim saya."





POTENSI BESAR GOLF

DI BENUA ASIA

Perhelatan LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa merupakan komitmen badan liga ini terhadap pertumbuhan golf di benua Asia. Kehadiran LIV Golf di benua ini, khususnya Asia Tenggara, dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan bagi generasi yang masa depan.

ergelaran LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa dikunjungi ribuan penggemar golf dari Singapura dan negara-negara sekitarnya. Mereka sengaja datang ke Sentosa Golf Club untuk menonton pertandingan golf kelas dunia dan menikmati hiburan selama tiga hari. Mereka pun turut merayakan kemenangan Talor Gooch ketika berhasil menghentikan langkah Sergio Garcia di play-off yang mendebarkan di Serapong.

LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa menjadi perhelatan kelima badan tour bentukan Greg Norman ini. Singapura merupakan bagian dari 14 event LIV Golf di dunia, termasuk Meksiko, Australia, Spanyol, Inggris, Arab Saudi, dan Amerika

Selain Singapura, LIV Golf pun telah merambah negara Asia Tenggara lainnya, yaitu Thailand, pada musim lalu. Dalam dua tahun penyelenggaraan kompetisi yang hanya diikuti 48 pegolf dalam pergelaran 54 hole, Asia Tenggara tampaknya menjadi sasaran awal LIV Golf dalam memulai pengembangan golf di benua Asia.

LIV Golf telah menunjukkan komitmennya untuk mengembangkan golf di kawasan ini dengan investasi yang signifikan sebesar US\$300 juta ke Asian Tour melalui International Series, sebuah rangkaian acara sepanjang musim yang menampilkan kekuatan permainan ini di berbagai pasar di seluruh dunia. Investasi tersebut memainkan peran penting dalam pengembangan golf di kawasan ini, menampilkan bakat-bakat terbaik di seluruh dunia dan juga menyoroti berbagai tempat kelas dunia dan lapangan-lapangan tingkat kejuaraan di berbagai pasar seperti Vietnam, Thailand, Indonesia, serta Mesir,

Maroko, Qatar dan Oman di Timur Tengah.

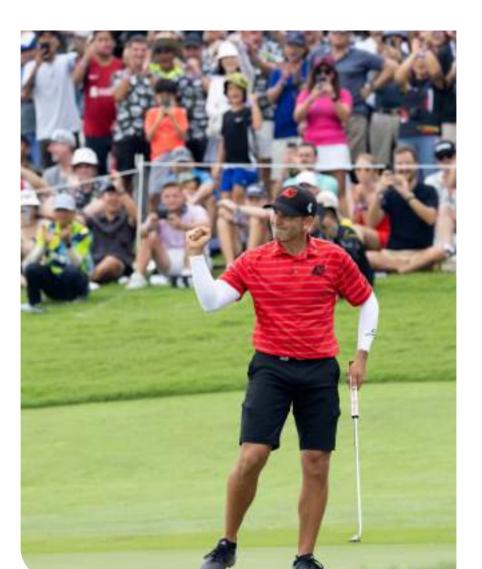
International Series ini menjadi pintu gerbang penting menuju panggung besar bagi para pemain di Asian Tour, yaitu LIV Golf League. Scott Vincent merupakan pimpinan Order of Merit International Series musim lalu, dan kini telah berlaga di LIV Golf musim 2023. Gemblengan di kompetisi tertinggi di Asian Tour tersebut mampu meningkatkan naluri kompetisi Vincent sehingga bisa bersaing dengan pemain-pemain elite di LIV Golf.

"Ini adalah jenis situasi yang kami inginkan karena dengan begitulah Anda bisa menjadi lebih baik. Jadi saya terus menggunakan semua ini sebagai platform pembelajaran bagi saya dan saya masih berharap permainan saya terus meningkat ke level yang lebih tinggi lagi," kata pegolf asal Zimbabwe ini.

LIV Golf memang melihat Asia sebagai

Kami menyadari sejak awal bahwa pasar Asia adalah raksasa yang tertidur. Kami awalnya menginvestasikan \$300 juta ke Asian Tour untuk alasan tertentu. Kami tahu di sinilah arah pertumbuhan permainan golf untuk generasi yang akan datang,"

- Norman



pasar yang menjanjikan untuk golf di masa depan. "Kami menyadari sejak awal bahwa pasar Asia adalah raksasa yang tertidur. Kami awalnya menginvestasikan \$300 juta ke Asian Tour untuk alasan tertentu. Kami tahu di sinilah arah pertumbuhan permainan golf untuk generasi yang akan datang," jelas CEO dan Komisaris Greg Norman.

"Data kami menunjukkan bahwa 65 persen dari semua lapangan golf yang dibangun di dunia saat ini berasal dari GCC (Gulf Cooperation Council, Dewan Kerja Sama untuk Negara-negara Arab di Teluk) hingga Lingkar Asia Pasifik. Ini adalah wilayah yang sangat luas, dan peluang yang sangat besar di masa depan. Ini baru permulaan. Saya telah terlibat dengan golf di sini dan saya memahami dan mengikuti hal ini dengan sangat dekat karena bisnis desain lapangan golf saya. Saya menyadari (potensi) itu," tambah Norman.

Melihat besarnya potensi golf tersebut, melalui LIV Golf, Norman ingin membangun golf lebih maju di benua Asia. Jadi, saya akan tetap sangat fokus pada wilayah tersebut. Melihat ke masa depan dan membangun masa depan, Asia akan menjadi tempat yang dinamis untuk mengembangkan permainan ini," kata Norman yang merupakan mantan juara major 2 kali dan juga pegolf No. 1 Dunia.

Setelah sempat "menghilang" dari peta persaingan para pegolf elite, Brooks Koepka yang kini merupakan anggota LIV Golf League mampu menunjukkan bahwa dirinya sudah kembali. Wanamaker Trophy menjadi bukti kebangkitan mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut, dan juga menjadi pegolf pertama LIV Golf yang memenangi turnamen major.



ebelum Maret 2021, Brooks Koepka selalu menjadi salah satu pegolf favorit di setiap turnamen yang diikutinya. Sejak menyabet dua gelar major US Open back-to-back (2017-2018), dan disusul dua major lainnya—PGA Championship yang juga back-to-back pada 2018-2019, Koepka sedang berada di puncak karier profesionalnya.

Meski sempat dibekap cedera pada 2017, itu hanya membuat Koepka tertahan sebentar. Ia masih diperhitungkan. Hingga musim 2019, Koepka bisa lolos cut sebanyak 92% dari semua turnamen major yang diikutinya (22

kali dari 24 event).

Namun, cedera lutut kanan pada 2021 memang lebih berat dihadapi Koepka. Ia pun harus mundur dari THE PLAYERS Championship, dan masuk meja operasi. Pasca-pemulihan, Koepka mengakui dirinya tidak bisa sebebas dan sebagus dulu.

"Jika tubuh Anda tidak mengizinkan Anda untuk melakukan hal-hal yang ingin Anda lakukan, itu membuat frustrasi dan tiba-tiba Anda menciptakan banyak kebiasaan buruk dan kemudian mencoba untuk mengatasi yang tidak sehat tersebut, membutuhkan waktu yang cukup lama, dan tiba-tiba Anda harus keluar dari kebiasaan buruk tersebut," ujar Koepka.

Dengan kondisi demikian, Koepka masih bisa survive dari PGA Championship hingga the Open Championship 2021 dengan 4 kali Top 10 dan 1 missed cut (MC) di 5 penampilannya. Namun, sesudah itu, Koepka mulai limbung. Hingga akhir tahun 2021, ia hanya bisa sekali menembus Top 10, serta sisanya di luar Top 20 dan 2 MC plus 1 withdrew.

Musim berikutnya, penampilan Koepka pun tidak jauh berbeda. Di tengah situasi



permainannya yang dinilai mengalami penurunan tersebut, Koepka memutuskan bergabung dengan LIV Golf pada Juni 2022. Nilai kontrak yang lebih besar dengan waktu bertanding dalam satu tahun yang lebih sedikit menggoyang hati Koepka untuk pindah. Pro-kontra pun merebak. Mereka yang kontra menilai pegolf yang kini berusia 33 tahun ini sudah "habis" sehingga memilih jalan untuk mendapatkan "easy money". Namun, Koepka tidak peduli.

Kepergian Koepka--dan juga beberapa pegolf terbaik PGA Tour ke LIV Golf--

memang membuat eksistensi mereka di golf seakan hilang. Kompetisi LIV Golf League yang belum mendapat pengakuan poin dari World Golf Ranking seakan mendapat porsi perhatian yang sedikit, khususnya bagi mediamedia yang tidak menyetujui keberadaan liga buatan Greg Norman ini. Namun, jadwal kompetisi LIV Golf League yang lebih luang ternyata memberikan kesempatan para pegolfnya untuk mendapatkan peak terbaiknya ketika bertarung di event-event besar.

Koepka merupakan salah satunya yang mendapatkan benefit dari waktu luang kompetisinya. Ketika turun di Masters pada April lalu, Koepka tampil mengejutkan. Ia seperti menemukan "api" yang pernah berkobar ketika menang 2 kali *back-to-back* di 2 *event* major. Meski akhirnya gagal meraih Jaket Hijau pertamanya, Koepka sudah mengirimkan pesan bahwa ia telah kembali.

Pergelaran PGA Championship ke-105 di Oak Hill Country Club, Pittsford, New York, menjadi jawaban Koepka atas returning-nya ke lingkaran juara pada 21 Mei lalu. Menutup putaran akhir dengan total 9-under, pegolf AS ini berhasil menyabet Wanamaker Trophy untuk ketiga kalinya setelah berhasil melalui cuaca dingin, hujan, dan angin di 2 hari pertama.

Dengan keunggulan 2 pukulan, Koepka mengalahkan pegolf No. 2 Dunia Scottie Scheffler dan Viktor Hovland, yang sempat menempel hingga hole 16 tetapi kemudian tercecer karena double bogey di hole tersebut.

Koepka menjadi pegolf pertama di dunia yang bisa memenang major saat menjadi anggota LIV Golf League. Ia pun menjadi pegolf satu-satunya yang bisa menang di 3 turnamen major yang berlangsung New York, padahal Koepka berasal dari Florida.

Keberhasilan di PGA Championship menandai kebangkitan mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut setelah dibekap cedera, khususnya dua tahun terakhir. "Ini luar biasa," kata Koepka dalam interview kemenangannya. "Saya melihat ke belakang di posisi kami dua tahun lalu, semua yang telah terjadi. Saya sangat senang saat ini, saya kehilangan kata-kata, tapi ini adalah hal yang paling keren. Sejujurnya, saya bahkan tidak yakin bahwa saya bermimpi saat masih kecil bahwa saya akan menang begini banyak."

Kembali dari "pengasingan", Koepka langsung mencetak rekor, bergabung dengan Jack Nicklaus dan Tiger Woods, sebagai peraih Wanamaker Trophy terbanyak dalam sejarah PGA Championship era stroke play.

GREG NORMAN

PARA PEGOLF LIV "MILIK" KEJUARAAN MAJOR



os LIV Golf Greg Norman memberikan ucapan selamat kepada Brooks Koepka atas penampilan impresifnya di Oak Hill. Ucapan tersebut disampaikan Norman melalui akun Twitternya. Sembari memuji kemenangan Koepka, CEO liga yang didukung Arab Saudi ini mencatat statistik dari keberhasilan para pemainnya di ajang major tersebut.

"Selamat Brooks Koepka, kembalinya Anda sangat mengesankan. Saya sangat bangga dengan Anda," kata mantan pegolf dunia yang kini berusia 68 tahun ini.
"Untuk pemain LIV Golf League, mereka adalah pemain yang pantas dan dikenal di dunia golf. Tiga pegolf LIV Golf berada di posisi sepuluh besar, lima di posisi 20 besar, dan 11 pemain berhasil lolos cut."

Ketika ditanya apakah kemenangannya tersebut bisa "mengesahkan" keberadaan Tour yang diikutinya, Koepka mengiyakan meski ia sebenarnya lebih fokus pada keberhasilannya itu.

"Ya, saya rasa itu pasti membantu LIV," katanya. "Tapi, jujur saja, saya lebih tertarik pada diri saya sendiri saat ini."

MICHAEL BLOCK

BINTANG DI OAK HILL CLUB

ichael Block tidak memenangi Wanamaker Trofi. Ia hanya menempati di T15 pada akhir pergelaran PGA Championship. Namun, hole in one yang dibukukan teaching pro di Mission Viejo, California, ini membuatnya menjadi salah satu bintang Oak Hill Club hingga hole akhir. Block menerbangkan bola di hole 15 par 3 yang berjarak 151 yard. Ketika masuk ke green, bolanya pun menghilang.

Ketika Block tidak yakin, sedangkan rekan bermainnya Rory McIlroy justru sangat yakin hole in one. Sejak peristiwa bersejarah itu, Block selalu dielu-elukan hingga hole 18 seperti layaknya seorang bintang golf.



"Hidup saya telah berubah, tetapi hidup saya hanya berubah menjadi lebih baik," kata Block, yang sebenarnya pernah 3 kali hole in one tetapi bukan diukir di turnamen sekelas major. "Saya punya keluarga saya. Saya punya teman-teman saya. Saya memiliki orang-orang yang benar-benar mencintai dan peduli pada saya di sini. Ini adalah pengalaman yang luar biasa."

Ini merupakan finis terbaik yang diukir seorang Professional PGA dalam 35 tahun terakhir. Selain mendapatkan Low Club Professional trophy dan juga cek senilai US\$288 ribu yang merupakan bayaran termahal sepanjang karier teaching pro-nya, Block pun menerima undangan untuk bermain di Charles Schwab Challenge (25-28 Mei) dan RBC Canadian Open (8-11 Juni).



KURSI RYDER CUP UNTUK PEGOLF LIV GOLF?

Keberhasilan Brooks Koepka di Oak Hill Country Club membuka peluangnya untuk bermain di Ryder Cup. Kapten Ryder Cup Zach Johnson belum memutuskan apakah Koepka bisa bergabung atau tidak.

enjuarai PGA Championship 2023 tidak hanya menjadikan Brooks Koepka sebagai pegolf LIV Golf pertama yang bisa menang di turnamen major, tetapi membuka pintu untuk bermain di kompetisi beregu Ryder Cup.

Dua penampilan apik Koepka di 2 turnamen major: Masters dan PGA Championship mampu mengangkat namanya dalam daftar peringkat pegolf tim AS untuk Ryder Cup. Hingga 24 Mei, pegolf berusia 33 tahun tersebut berada di posisi kedua setelah Scottie Scheffler, melewati Max Homa, Xander Schauffele, Patrick Cantlay, dan Cameron Young yang berada di belakangnya.

Meski bermain di LIV Golf, Koepka tercata sebagai anggota PGA of America. Organisasi tersebut menjalankan PGA Championship dan Ryder Cup. Karena itu, ia berhak untuk memperkuat tim AS di Ryder Cup, yang akan berlangsung di Roma, Italia, pada September.

Meski demikian, Kapten AS Zach Johnson tidak mau berspekulasi mengenai peluang

Koepka di timnya. Ia mengakui bahwa Koepka memang berada dalam posisi untuk masuk tim. Namun, terlalu dini untuk memutuskan masuk atau tidaknya. Karena penyelenggaraan Ryder Cup masih empat bulan lagi, Johnson mengatakan apa pun bisa terjadi dalam rentang waktu tersebut.

"Terlalu prematur, untuk memberikan pendapat tentang hal itu," kata Johnson di PGA Championship. "Ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Jadi, saya belum mulai mendiskusikan pilihan dengan siapa pun yang saya percayai dalam lingkaran saya, khususnya para wakil kapten. Saya merasa hal tersebut tidak relevan untuk didiskusikan."

Koepka memang masih memiliki dua kesempatan, US Open dan Open Championship, untuk memantapkan posisinya di peringkat Ryder Cup. Meski demikian, peluangnya cukup ketat mengingat pesaingpesaingnya lebih memiliki banyak kesempatan dengan banyaknya turnamen yang mempunyai poin untuk Ryder Cup. Johnson sendiri baru menetapkan anggota tim seminggu setelah Tour Championship 2023.

Koepka sendiri rupanya terpacu untuk membuat pusing Johnson dengan posisinya di Ryder Cup. "Tetapi saya ingin membuatnya sulit baginya. Itu akan sangat keren. Satusatunya hal yang bisa saya lakukan adalah bermain bagus. Jika saya bermain bagus, semuanya akan berjalan dengan sendirinya," jelas mantan pegolf No. 1 Dunia ini.

KOMPETISI LEVEL TERTINGGI ASIAN TOUR

International Series kini telah menjadi primadona baru dalam peta kompetisi di Asian Tour. Dengan menyediakan hadiah yang besar, dan juga peluang untuk bertanding di level kompetisi yang lebih tinggi, International Series telah menjadi medan pertarungan para pegolf internasional untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya.





ahun ini International Series telah memasuki musim kedua. Rangkaian seri turnamen yang digulirkan Asian Tour dengan dukungan penuh dari LIV Golf Investments tersebut saat ini merupakan *event* premium badan touring profesional di Asia tersebut.

Melalui kerja sama Asian Tour dan LIV Golf Investments, International Series direncanakan akan berlangsung hingga 10 tahun ke depan. Ini merupakan salah satu investasi terbesar dalam sejarah golf profesional di Asia.

International Series menyediakan hadiah total bervariasi antara US\$1,5 juta-US\$2 juta. Nilai hadiah yang ditawarkan tersebut relatif cukup besar untuk kompetisi golf di Asian Tour. Tidak mengherankan jika International Series yang dianggap sebagai *marquee events*-nya Asian Tour ini menjadi turnamenturnamen yang paling diimpikan para pegolf dari badan touring tersebut.

Jika tahun lalu International Series memulai debut musim pertama dengan 7 turnamen, musim ini International Series telah siap dengan 9 seri. Seperti halnya musim lalu, International Series pun menjangkau destinasi yang belum pernah disinggahi para pegolf Asian Tour. Tahun lalu International Series berlangsung di Inggris, Maroko, dan Mesir, kali ini Asian Tour berkunjung ke Oman, Qatar, dan Skotlandia (tepatnya di Fairmont St. Andrews melalui St. Andrew Bay Championship).

"Hal yang International Series lakukan kepada kami adalah travel ke lokasi-lokasi yang lebih unik. Hadiah yang besar dan benar-benar menggantikan event co-sanction dengan DP World Tour. Kami telah menggantinya dengan event-event yang telah terpenuhi yang semuanya murni Asian Tour, tidak ada co-sanction. Juga sangat bagus bagi orang-orang kami untuk mendapatkan exposure di pasar-pasar tersebut. Namun, hal ini juga sangat bagus bagi pasarpasar tersebut, diekspose kepada para pegolf Asia dan Asian Tour di Mesir, misalnya. Itu (International Series Mesir) adalah event (golf) terbesar di Mesir," jelas Cho Minn Thant, Commissioner & CEO Asian Tour, merefleksikan pergelaran International Series di negara-negara baru tersebut.

Adanya International Series membuat kalender *event* Asian Tour lebih dinamis. Meski belum sepadat musim 2018 (dengan turnamen terbanyak: 35 *event*), Asian Tour berhasil menggelar 20 turnamen dengan kualitas *event* dan juga pesertanya lebih baik dan kompetitif setelah roda kompetisi terhenti lebih dari 1,5 tahun akibat pandemi Covid 19. Adanya International Series yang hadir dalam kalender *event* Asian Tour 2022 ternyata berdampak positif pada para pegolf Asian Tour.

Keberadaan International Series dengan status premium-nya tersebut tentunya membuat level kompetisi makin ketat. Asian Tour bahkan membuka pintu para pegolf LIV Golf League, seperti Joaquin Niemann (CHI), Sergio Garcia (ESP), Graeme McDowell (NIR), dan Mito Perreira (CHI) di International Series Oman, Charl Schwarzel (RSA) di International Series Qatar, serta David Puig (ESP) di International Series Vietnam, untuk ikut berpartisipasi di International Series. Ditambah lagi, kehadiran beberapa pegolf dari Japan Golf Tour yang juga meramaikan kompetisi. Ini tentunya membuat turnamen tersebut menjadi lebih kompetitif, dan para peserta pun makin teruji untuk tampil lebih baik.

"Membantu mereka tumbuh dalam kepercayaan diri dan memberi mereka pengalaman. Salah satu bukti yang jelas dari hal itu adalah Sadom (Kaewkanjana) yang finis ke-11 di Open (2022) merupakan



KALENDER INTERNATIONAL SERIES

MUSIM 2023

Date	Tournament	Winner	Score	To par
12 Feb	International Series Oman	Takumi Kanaya	278	-10
19 Feb	International Series Qatar	Andy Ogletree	281	-7
12 Mar	International Series Thailand	Wade Ormsby*	268	-20
16 Apr	International Series Vietnam	Kieran Vincent	269	-1
20 Aug	International Series England			
27 Aug	St Andrews Bay Championship			
8 Oct	International Series Singapore			
12 Nov	Hong Kong Open			
19 Nov	Indonesian Masters			

^{*}menang play-off



merupakan hasil dari event-event tersebut"

- Choi Minn Thant

hasil dari event-event tersebut dan benar-benar merasa seperti berada di panggung dunia. Jadi saya pikir itu adalah manfaat terbesar bagi kami untuk mendapatkan exposure, pengalaman dan keyakinan bahwa mereka dapat bersaing," ujar Cho.

Selain hadiah besar dan juga pengalaman bertanding dalam level kompetisi yang tinggi, International Series pun menawarkan reward yang lebih besar lagi. Pegolf yang mampu menduduki posisi teratas di posisi puncak Order of Merit International Series di akhir musim bakal meraih tiket untuk bermain di LIV Golf

League musim berikutnya. Ini seakan menjadi naik kelas bagi para pegolf Asian Tour yang lulus di OOM tersebut. Mereka akan bersaing dengan para pegolf dunia dalam satu liga yang bertaburkan hadiah uang yang lebih besar dan juga privilege lainnya.

Scott Vincent (ZIM) telah merasakan reward tersebut ketika berhasil menjadi pemuncak OOM International Serie 2022. Ia kini terdaftar sebagai salah satu peserta LIV Golf League 2023. Saat ini pegolf Zimbabwe berusia 30 tahun tersebut mampu bersaing dengan 49 pegolf lainnya, dan berada di posisi 23 dari daftar klasemen LIV Golf League 2023 setelah LIV Golf DC pada 26-28 Mei lalu.

Melalui International Series, Asian Tour dan LIV Golf Investments bekerja sama dalam mendorong partisipasi lebih besar di antara para penggemar, menarik minat pasar komersial baru dan untuk membantu menstabilkan golf profesional—khususnya di Asia dan sekitarnya--setelah mengalami periode gangguan dan ketidakpastian di seluruh dunia yang berkelanjutan. Ini merupakan bagian rencana dari strategi jangka panjang dari kerja sama tersebut.

MUSIM 2022

Date	Tournament	Winner	Score	To par
6 Mar	International Series Thailand	Sihwan Kim	262	-26
5 Jun	International Series England	Scott Vincent	272	-12
14 Aug	International Series Singapore	Nitithorn Thippong	272	-16
21 Aug	International Series Korea	Ok Tae-hoon	269	-15
6 Nov	International Series Morocco	Jazz Janewattananond	280	-12
13 Nov	International Series Egypt	Andy Ogletree	257	-23
4 Dec	BNI Indonesian Masters	Sarit Suwannarut	268	-20



NARAAJIE EMERALD RAMADHANPUTRA

"KOMPETISI DI IS MEMANG KETAT"

Naraajie Emerald Ramadhanputra sudah mengikuti empat International Series di musim ini. Atmosfer turnamen yang berbeda dari event yang pernah diikutinya dan juga kualitas para peserta membuat pegolf berusia 23 tahun ini harus bekerja keras untuk bisa mengimbangi semuanya.

araajie Emerald Ramadhanputra merupakan satu-satunya pegolf Indonesia yang menyandang status pemain Asian Tour. Dengan kartu Tour tersebut, pegolf asal Bandung ini berkesempatan untuk tanding di ajang International Series, yang kini menjadi kompetisi level tertinggi di Asian Tour.

Bermain di ajang paling kompetitif ini, Naraajie merasakan hal yang berbeda dari kompetisi profesional internasional yang pernah diikutinya. "Bagus banget sih, mungkin kalau di turnamen amatirnya (International Series) ini seperti Asia Pacific Championship. Semuanya ter-organize dari on the course hingga off the course. Jadi, istilahnya pemain itu seperti tinggal main dan enjoy the week saja. Enggak usah mikir yang lain-lain," kata Naraajie.

Sayangnya, hingga International Series ke-4, upaya peraih dua gelar Asian Development Tour musim lalu tersebut belum membuahkan hasil minimal yang bagus: lolos cut. Naraajie mengakui bermain di International Series tidaklah mudah.

"Dari segi lapangan sih beda, biasanya kalau IS *set up-*nya lebih susah dan dapat lapangannya juga yang bagus *banget* (dari sisi tantangannya). Field-nya pasti juga beda. Banyak pemain elite Asian Tour yang pasti main di IS. Di turnamen reguler mereka jarang main. Suasana (kompetisi)-nya juga beda karena yang main bagus-bagus dan (hadiahnya juga) big money. Jadi, terasa lebih special saja turnamennya," jelas Naraajie.

Naraajie merasakan langsung beratnya persaingan di International Series. Di International Series Thailand, yang merupakan rangkaian seri yang ketiga tahun ini, Naraajie sudah bermain impresif selama dua hari dengan skor 72-68 (140, 4-under). Skor ini pun ternyata tidak cukup meloloskan Naraajie ke putaran berikutnya karena batas cut justru berada di 5-under.

"Kompetisi di IS memang ketat dari ADT (dan juga turnamen reguler Asian Tour), permainan saya juga belum dapat yang enak kalau (sedang tanding) di luar (negeri). Ini kan pertama kali tampil di lapangan-lapangan Asian Tour yang saya sebelumnya belum pernah main. Jadi, rasanya challenging banget karena harus pelajari lapangannya cepat, cuma 2 hari untuk practice round. Kalau biasanya main di lapangan yang sudah lumayan tahu, saya lebih comfortable mainnya," tambah Naraajie. "Selain itu, saya juga terlalu maksa untuk (lolos) cut, jadi ya mainnya belum enjoy."



THANK YOU TO ALL SPONSORS



































INTERNATIONAL SERIES SEASON FINALE

Indonesian Masters akan memiliki peran penting dalam kalender turnamen Asian Tour. Turnamen yang direncanakan akan berlangsung pada 16-19 November ini menjadi final event dari 9 pergelaran International Series dan juga salah satu turnamen penutup musim Asian Tour 2023.

ndonesian Masters akan tetap menjadi bagian dari pergelaran seri International Series, kompetisi tertinggi Asian Tour, di musim ini. Tahun ini turnamen profesional bergengsi di Indonesia tersebut akan menjadi partai penutup dari seluruh rangkaian International Series juga salah satu turnamen penutup musim Asian Tour 2023.

Menyodorkan total hadiah US\$1,5 juta, Indonesian Masters akan menjadi penentu bagi pemenang Order of Merit (OOM) International Series, yang menjadi tiket masuk untuk tampil LIV Golf League 2024. "Asian Tour dan International Series telah menikmati start yang luar biasa di tahun 2023, dan kami sangat senang bahwa Indonesian Masters sekali lagi akan membantu memberikan kontribusi pada klimaks yang menarik untuk musim ini. Keduanya saling bekerja sama, dengan menjadikan International Series sebagai perkembangan terpenting dalam sejarah Asian Tour," ujar Ketua Asian Tour dan founder Indonesian Masters, Jimmy Masrin.

Musim lalu, pegolf Thailand menjuarai Indonesian Masters dalam sebuah pekan yang tak terlupakan saat turnamen ini menjadi







penutup musim Asian Tour dan International Series. Saat itu, Sihwan Kim dari Amerika Serikat meraih gelar Asian Tour OOM dan Scott Vincent dari Zimbabwe meraih gelar OOM International Series. Kini, keduanya berkompetisi di LIV Golf League musim ini.

"Indonesian Masters selalu menjadi ajang pertarungan yang tepat bagi para pemburu trofi dunia selama 11 tahun terakhir, dan seperti tahun lalu, kini memiliki bonus tambahan sebagai ajang untuk memperebutkan tiket ke salah satu waralaba paling menarik di dunia - LIV Golf League," jelas Rahul Singh, Kepala International Series.

Sementara, Cho Minn Thant, Komisaris & CEO Asian Tour, mengatakan, "Sementara kami terus melakukan terobosan di beberapa tempat baru di seluruh dunia, event seperti Indonesian Masters menjadi tulang punggung Asian Tour. Sifat global acara ini dan warisan sejarahnya yang terhormat, jelas bahwa turnamen ini sangat cocok untuk International Series."

Sebagai salah satu turnamen unggulan di Asian Tour sejak diluncurkan pada 2011, Indonesian Masters selalu menyambut para pegolf kelas dunia dan memiliki daftar juara yang luar biasa, termasuk Lee Westwood dari Inggris, yang merupakan juara tiga kali dan pemenang edisi perdana. Para juara terkenal lainnya adalah Justin Rose, Jazz Janewattananond dan Anirban Lahiri.

Cho Minn Thant, Asian Tour
Commissioner & CEO, said: "While we
continue to break ground at several new
venues across the globe, events like the
Indonesian Masters make up the backbone
of the Asian Tour. The global nature of the
event and its esteemed heritage, it is clear
that the tournament is the right fit for The
International Series."

A prominent feature on the Asian Tour since its launch in 2011, the Indonesian Masters has always welcomed world-class fields and has a distinguished list of past champions including England's Lee Westwood, a three-time champion and the winner of the inaugural edition. Other notable champions include Justin Rose, Jazz Janewattananond and Anirban Lahiri.

News on the host venue and supporting sponsors will be announced in due course.

Last Sunday saw the fourth International Series *event* of the season completed, with Zimbabwe's Kieran Vincent, young brother of Scott Vincent, claiming the International Series Vietnam after a nail-biting finish.

EMPAT PERGELARAN PADA SEMESTER PERTAMA

Asian Tour telah sukses menggelar empat International Series pada semester pertama untuk musim 2023 ini. Ada 5 International Series yang akan digelar pada semester kedua. Empat International Series telah menghasilkan empat pemenang, tiga di antaranya merupakan wajah baru dalam daftar pemenang IS. Berikut review empat turnaman IS ini:









■ INTERNATIONAL SERIES VIETNAM

KIERAN IKUTI JEJAK SANG KAKAK

Kieran Vincent mencatatkan namanya di daftar juara International Series musim ini. Belum genap dua tahun menjadi profesional, Kieran berhasil mengikuti keberhasilan kakaknya, Scott, di turnamen elite Asian Tour ini.



ola Kieran Vincent hanya berjarak hampir 4 meter dari hole. Posisi pegolf asal Zimbabwe tersebut saat itu tied dengan Anirban Lahiri (India) dan Kevin Yuan (Australia) dengan total 18-under. Vincent dan Yuan yang jarak bolanya hampir sama dengan pemain Zimbabwe itu memiliki satu kali kesempatan untuk mengukir birdie.

Dengan tenang, Vincent memukul bola, dan bola pun bergulir hingga masuk hole. Yuan mencoba untuk memaksakan play-off. Sayang, gagal masuk dan harus puas dengan par.

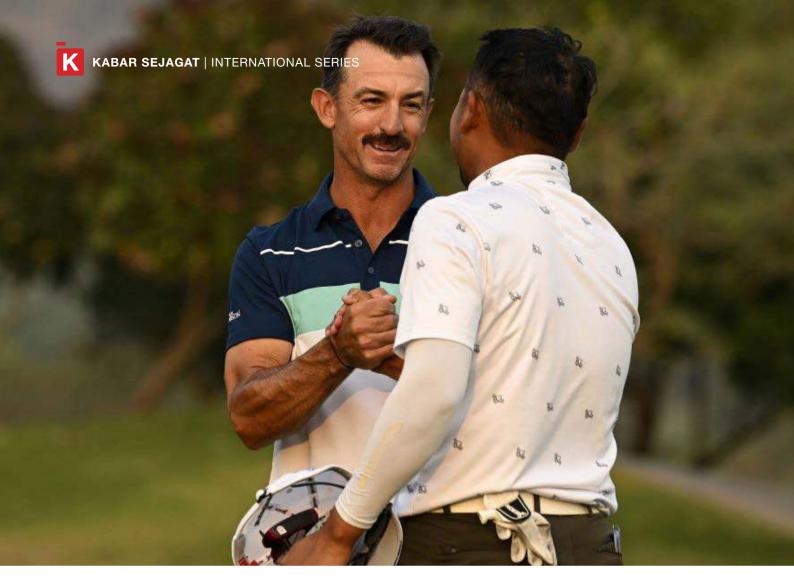
Atas keberhasilannya ini, Vincent menyabet trofi International Series Vietnam di KN Golf Links pada 16 April lalu. Ia mengikuti jejak sang kakak, Scott, yang menjuarai International Series England 10 bulan sebelumnya. Kieran Vincent bahkan menyabet kemenangannya ini di karier profesional dalam waktu singkat. Maklum, pegolf berusia 25 tahun ini baru menyandang status pro pada 2022.

"Rasanya tidak masuk akal saat ini," kata Vincent yang memenangi cek terbesar pertamanya: US\$360.000 dari total hadiah US\$2 juta. "Saya rasa ada begitu banyak orang yang harus saya ucapkan terima kasih pada tahap ini yang telah menguras begitu banyak waktu dan upaya untuk saya sehingga mereka lebih pantas mendapatkannya daripada saya sendiri."

Berbicara soal putt terakhirnya di hole 18, Vincent mengatakan, "Itulah permainan golf, Anda bisa menang, bisa kalah. Ada yang masuk, ada yang tidak, dan saya sangat bersyukur pukulan itu masuk di saat yang tepat, ketika saya membutuhkannya, dan saya cukup beruntung untuk terus memberi diri saya kesempatan. Ya, saya tidak bisa memimpikan hal yang lebih baik lagi."

Kemenangan di Vietnam mengangkatnya ke posisi kedua di Order of Merit (OOM) Asian Tour dan ketiga di OOM International Series, yang memberikannya kesempatan untuk menyamai prestasi Scott yang memuncaki OOM International Series tahun lalu dan kini bermain di kompetisi elite dunia LIV Golf League.





INTERNATIONAL SERIES THAILAND

DUEL VETERAN VS. ROOKIE

Pemenang International Series Thailand ditentukan melalui play-off sudden-death. Pegolf berpengalaman di Asian Tour akhirnya bisa menghentikan langkah pegolf wajah baru Asian Tour.

ergelaran International Series Thailand di Black Mountain Golf Club, Hua Hin, berlangsung dengan tambahan hole ketika Wade Ormsby (AUS) dan Chonlatit Chuenboonngam (THA) harus menentukan nasib mereka di partai tambahan. Keduanya sama-sama mengumpulkan skor total 20-under dalam turnamen berhadiah US\$

Orsmby yang terakhir menjuarai turnamen Asian Tour, Hong Kong Open, pada 2020 ini akhirnya bisa mematahkan ambisi Chuenboonngam, jebolan Asian Development Tour tahun lalu, yang ingin menjuarai turnamen Asian Tour di musim pertamanya. Sama-sama berpeluang mencetak birdie, Ormsby berhasil memasukkan bola dari jarak 3,6 meter. Namun, Chuenboonngam gagal melanjutkan permainan setelah bola dari jarak 2,5 meter tidak dapat masuk.

"Saya tidak percaya bisa berada di sini," kata Ormsby, yang menambah koleksi gelarnya di Asian Tour menjadi 4. "Asian Tour dan International Series berada di urutan teratas dalam daftar prioritas saya, saya ingin sekali kembali ke LIV, saya hanya perlu mencoba dan mengatur semuanya. Saya sangat senang bisa memenangkan ajang International Series, terutama di sini di Black Mountain, saya suka tempat ini."

Chuenboonngam yang punya peluang untuk menang tanpa harus play-off gagal membukukan birdie dari jarak 1,8 meter di final hole. Ia pun harus mengakui keunggulan pemain veteran Asian Tour tersebut. Namun, pegolf berusia 24 tahun ini tidak kecewa.

"Saya telah melakukan yang terbaik, dan saya sangat senang dengan hasil dan penampilan saya hari ini dan minggu ini," kata juara ADT Gunung Geulis Invitational 2022.

"Prioritas pertama saya adalah mempertahankan kartu saya di Asian Tour, tapi minggu ini saya sangat senang dengan penampilan saya, jadi saya sekarang ingin memenangkannya. Saya yakin saya bisa, dan saya akan terus mencoba."



■ INTERNATIONAL SERIES DATAR

OGLETREE UKIR REKOR DI IS

Andrew Ogletree menyabet trofi kedua di turnamen International Series. Selain menjadi pemain pertama yang bisa mengukir dua gelar International Series, Ogletree langsung memimpin OOM International Series.

ndrew Ogletree merupakan pemain baru di Asian Tour. Pegolf asal Amerika Serikat ini baru menjalani sembilan start di kompetisi profesional Asia ini ketika turun di Doha Golf Club. Hebatnya, pemain berusia 24 tahun ini bisa meraih dua trofi di International Series yang merupakan turnamen premium Asian Tour.

Trofi pertama mampu diraihnya pada International Series (IS) Mesir November tahun lalu. Gelar terbarunya di IS ini diraihnya di Mesir pada 16 Februari lalu. Di turnamen yang berhadiah US\$2,5 juta itu, Ogletree tidak mendapatkan perlawanan berarti dari para pesaingnya dia 2 putaran akhir. Meski menutup putaran akhir dengan skor 73 (1-over), Ogletree tetap menjuarai International Series Qatar dengan skor total 281 (7-under), unggul 3 pukulan dari Gunn Charoenkul (Thailand).

"Saya rasa ini adalah hasil dari semua kerja keras yang telah saya lakukan," ujar Ogletree, yang meraih US\$450.000 atas kemenangannya. "Saya telah bekerja sangat keras setelah musim ini pasca-Mesir, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena saya bekerja sangat keras. Saya ingin terus memberi diri saya lebih banyak kesempatan dan ini adalah jalur yang bisa saya tempuh. Jadi, saya benar-benar fokus, dan mencoba memenangkan Order of Merit di sini adalah tujuan nomor satu saya tahun ini, dan hanya itu yang menjadi fokus saya."

■ INTERNATIONAL SERIES OMAN

JEPANG KUASAI OMAN

Melalui Takumi Kanaya, jebolan Japan Golf Tour bisa menaklukkan International Series Oman yang berhadiah total US\$ 2 juta. Ini merupakan gelar pertama Kanaya di luar Jepang.



akumi Kanaya merupakan salah satu pegolf berpengalaman di Japan Golf Tour. Tiga gelar Japan Golf Tour menjadi bukit kehebatannya di ajang kompetitif. International Series Oman merupakan petualangan pertamanya di dunia international, dan menjadi event keduanya di Asian Tour.

Perjalanannya ke Al Mouj Golf rupanya berbuah manis. Meski harus bersaing dengan para pegolf terbaik Asian Tour dan juga beberapa pegolf dunia, seperti Sergio Garcia (ESP) dan Joaquin Niemann (CHI), Kanaya bisa tampil luar biasa dan berhasil mengukir namanya di panggung internasional. Ia menang dengan keunggulan dua pukulan dari Berry Henson (USA) dan Sadom Kaewkanjana (THA).

"Merupakan suatu kehormatan untuk memenangi acara ini, sebuah Internasional Series," kata Kanaya, yang terakhir menyabet trofi profesional pada April 2021 di Japan Tour. "Ini merupakan dua tahun yang sulit, tetapi saya sangat senang akhirnya bisa menang lagi."

ULANG SUKSES

2017

Timnas golf Indonesia membawa pulang medali perak dan perunggu dari ajang SEA Games 2023. Dua medali tersebut dihasilkan dari nomor beregu putri dan putra. Prestasi ini pernah diukir pula pada SEA Games 2017.





erangkat ke SEA Games 2023
Kamboja, tim nasional golf
Indonesia sebenarnya menargetkan
diri untuk meraih dua medali emas dari
empat emas yang disediakan dari dua nomor
(individual dan beregu) untuk putra dan putri.
Namun, di nomor individual yang berlangsung
pada 8-10 Mei, timnas gagal menyabet satu
medali pun.

Namun, timnas masih memiliki peluang untuk meraih dua medali dari nomor beregu. Bertanding di Garden City Golf Club, Phnom Penh, tim putra yang beranggotakan Rayhan Abdul Latief, Randy Arbenata Mohamad Bintang, dan Amadeus Christian Susanto berhasil lolos dari hadangan pertama di babak perempat-final. Menghadapi tim Filipina, Indonesia lolos ke semifinal setelah menang di partai play-off. Tim putri yang diperkuat Elaine Widjaja dan Holly Victoria Halim pun mengikuti jejak tim putra usai menggulung tim Singapura dengan kemenangan di play-off.

Di semifinal, langkah tim putra terhenti setelah Vietnam mengalahkan Amadeus dkk. dengan 2-1. Sebaliknya, tim putri lolos ke final usai mengalahkan Malaysia setelah menang di partai play-off.

Meski kalah di semifinal, tim putra masih bisa meraih medali perunggu. Berhadapan dengan Malaysia, tiga pegolf Indonesia bisa menyabet perunggu dengan kemenangan 3-0. Ini merupakan keenam untuk cabor golf SEA Games dalam sejarah beregu putra di 26 tahun terakhir.

Medali emas diharapkan pada tim beregu putri. Sayang, Elaine dan Holly harus mengakui keunggulan Thailand yang diperkuat dua pegolf terbaiknya, Eila Galitsky dan Navaporn Soontreeyapas, dengan kekalahan 0-2. Dengan demikian, Indonesia hanya meraih medali perak, yang keempat dalam sejarah beregu putri di 26 tahun terakhir.

Prestasi medali perak di beregu putri dan perunggu untuk putra mengulang keberhasilan timnas Indonesia pada SEA Games 2017 Kuala Lumpur. Ketika itu, timnas golf diperkuat Almay Rayhan Yagutah, Jonathan Wijono, Kevin Caesario Akbar, dan Naraajie Emerald Ramadhanputra (tim putra) serta Ida Ayu Indira Melati Putri, Rivani Adelia Sihotang, Tatiana Jaqueline Wijaya (tim putri).





Naraajie Emerald Ramadhanputra sukses menyabet gelar ketiganya di Asian Development Tour. Keberhasilan Naraajie ini terasa spesial karena mampu tampil dominan di wilayah kekuasaan raja golf Asia Tenggara, Thailand.

enyelenggaraan putaran final Singha Laguna Phuket Open terasa anti-klimaks. Hujan yang disertai petir menghentikan putaran final turnamen berhadiah US\$110 ribu (THB 4 juta) ini pada pukul 11.32 siang waktu setempat. Namun, kondisi buruk saat itu rupanya tidak mempengaruhi penampilan Naraajie. Leader 54 hole ini masih memimpin dengan tambahan 1-under hingga hole 8 (total 16-under) pada putaran terakhir turnamen Asian Development Tour (ADT) pertama musim ini.

Hingga sore hari, cuaca tidak kunjung membaik. Akhirnya, putaran keempat turnamen yang berlangsung pada 24-27 Mei ini diputuskan untuk dibatalkan.

"Sayang, kami harus membatalkan pertandingan hari ini karena ancaman petir," kata Direktur Turnamen Phutthisarn Sricharuviphat. "Kami menghentikan permainan pada pukul 11.32. Meskipun kami menunggu untuk melihat apakah cuaca akan membaik, pada saat kami mencapai pukul 15.15, panitia menilai tidak akan ada cukup waktu yang tersisa bagi para pemain

untuk mempersiapkan diri dan melanjutkan permainan sehingga turnamen dipotong menjadi 54 hole."

Dengan demikian, Naraajie berhak mendapatkan trofi ADT ketiganya dalam dua musim karier profesionalnya. Pegolf asal Bandung ini menyelesaikan 54 hole dengan skor total 15-under (66-65-64) di turnamen yang joint sanction dengan All Thailand Golf Tour. Ia menang atas pegolf tuan rumah Chapchai Nirat yang pada putaran ketiga telah mengumpulkan 12-under. Juara Indonesian Masters 2016 dan 2018 Poom Saksansin



berada di posisi ketiga dengan 11-under.

"Senang rasanya akhirnya saya bisa bermain dengan baik minggu ini. Saya telah bermain di Asian Tour sejak Januari tapi saya belum berhasil lolos cut. Jadi, senang rasanya bisa menemukan kembali permainan terbaik saya," kata Naraajie, seperti dikutip rilis ADT.

"Saya belum benar-benar melakukan perubahan pada permainan saya, tetapi saya telah melakukan banyak meditasi akhir-akhir ini. Melangkah ke Asian Tour, yang merupakan yang terbesar di Asia, merupakan sebuah lompatan yang cukup besar. Ada banyak pemain yang sangat bagus sehingga saya harus meningkatkan dan mengembangkan diri untuk menjadi pemain yang lebih baik," tambahnya.

Kemenangan Naraajie di Laguna Golf Phuket pun terasa lebih bermakna. Ia menaklukkan tanah Thailand yang memang terkenal dengan pegolf-pegolf bertalentanya. Di Singha Laguna Phuket Open ini, Naraajie harus bersaing dengan nama-nama top Thailand.

Selain pegolf veteran Chapchai dan Poom, Naraajie pun harus berhadapan dengan Itthipat Buranatanyarat (juara ADT 3 kali), Pavit "Saya belum benarbenar melakukan perubahan pada permainan saya, tetapi saya telah melakukan banyak meditasi akhir-akhir ini. Melangkah ke Asian Tour, yang merupakan yang terbesar di Asia, merupakan sebuah lompatan yang cukup besar."



Tangkamolprasert (juara Asian Tour 2 kali dan ADT 7 kali), dan Nitithorn Thippong (juara Asian Tour 2 kali—termasuk International Series Singapore 2022—dan ADT 1 kali). Sebanyak 12 pegolf Thailand menguasai Top 13 plus ties pada klasemen akhir Singha Laguna Phuket Open, sedangkan 4 pegolf lainnya merupakan non-Thailand—termasuk Naraajie.

Kemenangan ini setidaknya menjadi motivasi Naraajie saat tampil di sirkuit golf profesional nasional yang kini telah bergulir sejak April lalu. Tiga kali penampilannya di Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023 belum menunjukkan sebagai salah satu pegolf profesional terbaik Indonesia.

"Saya merasa mendapatkan momentum setelah minggu ini. Jadi, saya hanya ingin terus melaju dan berkembang di mana pun. Saya memiliki beberapa turnamen lokal yang akan datang dan kemudian turnamen ADT berikutnya di bulan Juli, jadi saya sangat menantikannya.

ASIA-PACIFIC GOLF CONFEDERATION JUNIOR CHAMPIONSHIPS

KEJUTAN 2 PEGOLF ASIA TIMUR

Dua pegolf dari wilayah Asia Timur berhasil menjuarai Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) Junior Championships 2023. Keberhasilan mereka ini terbilang mengejutkan karena mampu mengalahkan para pegolf yang difavoritkan.



ertanding di Orchard Golf & Country Club (Arnold Palmer Course), Dasmarinas City, Filipina, Hsu Po-cheng dan Arianna Lau (posisi 201) "mengumumkan" diri mereka sebagai bintang Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) Junior Championships 2023. Hsu dari China Taipei yang memimpin pada putaran kedua dengan keunggulan 3 pukulan berhasil mempertahankan posisi leading-nya tersebut di putaran akhir. Dengan total 210 (6-under), junior berusia 15 tahun mengunci gelar juara

dengan keunggulan satu pukulan dari Moon Dong-hyun dan An Seong-hyeon (Korea Selatan).

Sementara itu, Lau yang memulai putaran akhir dengan posisi tertinggal 3 pukulan (total 143) dari *leader* Prim Prachnakorn (THA) mampu menyusul dan membalikkan keadaan. Membukukan skor akhir 69 (3-under), pegolf yang menjadi andalan Hong Kong di ajang World Amateur Team Championships dan Queen Sirikit Cup tahun ini bisa melewati Nishna Patel (India), Pimpisa

Rubrong (Thailand), dan Prim dengan satu pukulan.

Kemenangan Hsu dan Lau ini bisa dianggap luar biasa karena bisa mengalahkan para pegolf yang lebih berpengalaman atau memiliki World Amateur Golf Ranking (WAGR) rendah. Hsu berada di posisi 382 di WAGR, sedangkan Lau di 201. Di bagian putri, misalnya, ada runner up WAAP 2023 Kim Min-sol (12 di WAGR), Seo Kyo-rim (55), Sophie Han, Nishna Patel, dan juara individual Queen Sirikit Avani Prashanth.



WAKIL INDONESIA TEMBUS TOP 5

Indonesia mengirimkan 4 wakil ke Asia-Pacific Golf Confederation Junior Championships 2023. Kenneth Sutianto berhasil menembus Top 5 di nomor putra. mpat wakil Indonesia turun di Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) Junior Championships 2023 yang berlangsung di Orchard Golf & Country Club (Arnold Palmer Course), Dasmarinas City, Filipina, pada 15-17 Mei lalu. Kenneth Sutianto dan Jordan Marcello bertarung di nomor putra, sedangkan Sania Talitha Wahyudi dan Thea Jessica Than turun di nomor putri.

Setelah bertanding selama 3 hari (54 hole), Kenneth berhasil menempati posisi kelima dari 22 pegolf yang bertanding di bagian putra. Mencetak total skor 218 (75-69-74, Kenneth yang merupakan junior asal Bali tertinggal 8 pukulan dari sang juara Hsu Pocheng. Sementara, Jordan harus puas di posisi T7, bersama 3 pegolf lainnya. Di bagian putri, Sania berada di T13 dengan skor total 229 dan Thea di T16 dengan 332.

HANWHA LIFEPLUS INTERNATIONAL CROWN

DOMINASI THAILAND HINGGA FINAL

Tim Thailand tampil impresif dalam kejuaraan beregu dunia. Ariya Jutanugarn dkk. berhasil mengempaskan Australia untuk mengukuhkan diri sebagai tim terkuat di dunia.

etelah dua tahun vakum karena pandemi, Hanwha Lifeplus International Crown akhirnya bisa diselenggarakan pada 4-7 Mei lalu. Turnamen beregu internasional dua tahunan yang dimulai pada 2014 ini telah berlangsung tiga kali dan menghasilkan tiga negara pemenang: Spanyol, Amerika Serikat, dan Korea. Kini, daftar juara beregu dengan kehadiran pemenang baru: Thailand.

Tim Gajah Perang yang beranggotakan: duo kakak beradik Jutanugarn (Moriya dan Ariya), Atthaya Thitikul, dan Patty Tavatanakit memang tampil sangat luar biasa. Dari 8 negara peserta dalam turnamen beregu berformat match play ini, Thailand menempati posisi keenam sebagai tim yang difavoritkan.
Di babak grup, Thailand menyapu bersih semua kemenangan dan menjadi juara grup B. Jepang, Australia, dan tim favorit kedua Korea harus mengakui keunggulan Jutanugarn dkk. dengan skor kekalahan masing-masing 0-2. Melaju ke babak semifinal, Thailand berhadapan dengan tim favorit juara AS, yang lolos sebagai runner up grup A. Namun, langkah Nelly Korda dkk. pun harus terhenti setelah mengalami kekalahan tipis 1-2 dari Thailand. Poin yang lepas dari Thailand berasal

dari Tavatanakit yang kalah dari Lilian Vu dengan 1 down.

Thailand kembali berhadapan dengan tim Australia, yang mengalahkan Swedia dengan 3-0 di semifinal. Australia menghadapi Thailand dalam format four ball. Kali ini, Hannah Green dkk. berkeinginan untuk revans dalam pertandingan berformat dua single dan satu foursome di final.

Lagi-lagi, Thailand tetap kuat dari upaya "balas dendam" Australia. Atthaya Thitikul terlebih dahulu menyumbang poin bagi tim Gajah Perang. Menghadapi Stephanie Kyriacou, Atthaya yang sudah mengoleksi dua gelar LPGA Tour ini menang dengan meyakinkan 4&2. Tavatanakit menyusul keberhasilan Thitikul dengan menggilas Green dengan 4&3. Duet Jutanugarn (Ariya dan Moriya) pun terlalu kuat bagi pasangan Australia Minjee Lee dan Sarah Kemp dengan kemenangan 4&3. Keberhasilan Thailand menyapu bersih semua partai di final ini merupakan yang pertama dalam sejarah penyelenggaraan turnamen beregu ini. Dari hanya 10 kemenangan dalam penampilan mereka di tiga International Crown pertama, Thailand justru membukukan 11 kesuksesan dari 12 partai yang dimainkan dalam Hanwha Lifeplus International Crown 2023 sehingga menjadi 21 victory dalam empat turnamen International Crown.





MST SIAP EKSPANSI KE PASAR INDONESIA

Melalui produk-produk LA Golf, MST siap masuk pasar Indonesia. Didukung tiga juara turnamen major, LA Golf memproduksi putter, shaft, dan bola golf premium. ST Golf, distributor peralatan dan perlengkapan golf brand-brand internasional yang berpusat di Malaysia, berencana untuk masuk pasar golf Indonesia. Produk yang akan dipasok ke Indonesia adalah LA Golf. MST Golf kini menjadi distributor resmi LA Golf di Asia Tenggara. Indonesia dinilai merupakan salah satu pasar yang menjanjikan untuk memasarkan produk ini.

"Kami sangat percaya diri dan *excited* dapat menjadi distributor resmi LA Golf. Saat ini produk LA Golf sudah mulai dijual di Singapura dan Malaysia. Selanjutnya akan segera dipasarkan di Indonesia. LA Golf merupakan *creator* produk golf yang memiliki teknologi tinggi. Produk mereka berkelas dan premium. Setiap shaft dari bahan dan spec yang istimewa dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen," kata Ng Yap, pemilik MST Golf.

LA Golf, sebuah perusahaan produsen peralatan golf asal Amerika Serikat, merupakan pemain baru di pasar golf Asia. Berdiri pada 2020, perusahaan yang dibangun Reed Dickens dan Marucci Sports ini mulai masuk pasar golf dengan produk driver, putter, dan bola yang berteknologi tinggi. Kehadiran LA Golf ini pun didukung penuh tiga juara major, Dustin Johnson (juara U.S. Open 2016 dan Masters Tournament 2020), Bryson DeChambeau (juara U.S Open 2020), dan Michelle Wie (U.S. Women's Open 2014), yang merupakan investor, ambassador, dan penasihat. Ketiga pemain ini memiliki produk Signature Series di LA Golf.

"Di LA Golf, para mitra pemain kami tidak hanya menjadi menjadi wajah perusahaan, tapi kami melibatkan mereka dalam setiap aspek bisnis. Mereka tahu apa yang terbaik di lapangan, mereka praktek langsung di sana. Itulah mengapa saat kami mendesain sebuah shaft, mereka ada bersama-sama dengan kami untuk menyampaikan secara tepat apa saja yang dibutuhkan oleh para golfer. Mereka membantu mendesain dan menguji setiap iterasi shaft untuk membantu memberikan umpan balik langsung kepada konsumen," kata Dickens, CEO LA Golf, CEO dalam acara peluncuran LA Golf di Asia Tenggara yang diselenggarakan di Sentosa Golf Club Singapura, 27 April lalu.



WAJAH GOLF WANITA AS

Pada 24 April Ialu, Nelly Korda kembali menempati posisi tertinggi golf profesional dunia: No. 1. Pegolf berusia 24 terakhir menduduki peringkat No. 1 Dunia pada 21 November tahun Ialu. Ketika tergusur dari posisinya tersebut, Nelly selalu menjadi favorit karena bisa bersaing dengan siapa pun yang berada di peringkat No. 1 Dunia saat itu. Perjalanan putri dari pasangan petenis Petr dan Regina Korda ini mencapai puncaknya pada 2021, Iima tahun setelah mendeklarasikan diri sebagai pegolf profesional. Apa dan bagaimana Nelly menjalani karier golfnya?





PERJALANAN NELLY DI DUNIA AMATIR.

Karier Nelly di amatir cukup bagus. Menjadi member Tim Solheim Cup Junior 2015, menjuarai Harter Hall Invitational dan PING Invitational 2015. Nelly pun terpilih sebagai salah satu AJGA Rolex Junior All-American 2015. Ia pernah lolos cut di U.S. Women's Open 2013, sebulan sebelum ulang tahun ke-15.

BAGAIMANA PENGALAMAN PERTAMA Nelly Ketika Turn Pro?

Pada 2016, ia memutuskan untuk menjadi pemain profesional di usia 17 tahun. Tanpa gembar-gembor, dan juga agen maupun sponsor, dengan mengenakan pakaian pinjaman Jessica, Nelly mengumumkan status barunya.

HASILNYA?

Nelly tidak perlu menunggu terlalu lama untuk gelar profesional pertamanya. Di tahun yang sama, Nelly menjuarai sebuah turnamen Symetra Tour, *event* development LPGA Tour.

BAGAIMANA PENINGKATAN GRAFIK Performa nelly di Jalur Profesional?

Nelly memenangi gelar pertamanya di LPGA Tour pada 2018. Di tahun berikutnya, ia menambah koleksi dua gelar LPGA. Dua tahun kemudian, Nelly mencapai puncak permainannya dengan lima gelar juara LPGA, termasuk satu gelar major, dan meraih emas Olimpiade. Ia menjadi pegolf No. 1 Dunia saat ini. Melalui swing golf-nya yang sempurna, pegolf yang Juli nanti genap berusia 25 tahun ini memiliki label baru: "wajah golf wanita AS".

NELLY TERLAHIR DARI KELUARGA ATLET. Apa yang diajarkan kedua orangtua Korda?

Kedua orangtuanya, Petr dan Regina Korda, adalah mantan petenis dunia dari Republik Ceko. Ia bersama kakaknya, Jessica, yang berusia lima tahun lebih tua, telah mengukir karir di LPGA. Adik mereka, Sebastian, yang pernah menjadi petenis No. 38 Dunia.

""Orang tua kami adalah kekuatan kami," kata Jessica. "Mereka telah mengajarkan kami segalanya. Termasuk urgensi saat ini. Nasihat mereka: Nikmatilah saat ini. Manfaatkan situasi sebaik-baiknya. Waktu berlalu dengan cepat."

MESKI TERPAUT USIA 5 TAHUN, NELLY DAN SANG KAKAK, JESSICA, SANGAT AKRAB. BAGAIMANA HUBUNGAN ANTARA KAKAK-BERADIK INI DI GOLF?

Perbedaan usia 5 tahun ini membuat keduanya tidak banyak bermain bersama saat golf junior. Namun, keduanya menebus waktu yang hilang itu ketika sama-sama bermain di arena profesional. Keduanya sering practice round bareng--termasuk juga berbagi teman berlatih seperti Megan Khang, Austin Ernst, dan Alison Lee—serta juga dinner bersama ketika memiliki jadwal turnamen yang sama. Mereka pun rekan satu tim Olimpiade dan telah membuktikan sebagai pasangan tangguh di ajang beregu Solheim Cup. Jessica dan Nelly juga memiliki pelatih yang sama, Jamie Mulligan.

"Mereka kakak-beradik dan memilih untuk menjadi sahabat," kata Mulligan. "Saya memiliki karier yang cukup memesona, dan ini adalah salah satu kesenangan dalam hidup saya, terlibat dalam pelatihan mereka."

PROFIL | NELLY KORDA

"Mereka telah
mengajarkan kami
segalanya. Termasuk
urgensi saat ini.
Nasihat mereka:
Nikmatilah saat ini.
Manfaatkan situasi
sebaik-baiknya.
Waktu berlalu
dengan cepat."

PRESTASI NELLY YANG TELAH MENDUNIA PUN MEMPENGARUHI SANG KAKAK JESSICA. APA YANG DIRASAKAN NELLY DENGAN BERBAGAI KEBERHASILAN SANG ADIK?

"Dia menghidupkan kembali karier saya," kata Jessica. "Sangat menyenangkan memiliki seseorang di keluarga saya yang bisa bepergian bersama Anda. (Kehidupan di Tour) Sangat sepi, dan Anda bisa tersesat dalam seluruh prosesnya. Untuk memiliki keseimbangan, antara golf dan non-golf, sungguh luar biasa."

PARA PESAINGNYA MENARUH RESPEK Pada Nelly. Apa kesan mereka Terhadap Pegolf No. 1 Dunia ini?

Korda digambarkan sebagai sosok yang tenang dan santai. Namun, ia akan menjadi sosok yang tangguh ketika menghadapi persaingan dengan nilai "taruhan" yang semakin tinggi. " Dia sosok yang santai. Tetapi, dia juga punya naluri membunuh. Anda tidak akan bisa mencapai peringkat 1 tanpa melakukan pukulan yang Anda inginkan kapan pun Anda mau," kata salah satu lawan Korda di Solheim Cup, Leona Maguire.

"Anda tidak tahu apa yang ada di dalam Nelly. Tetapi faktanya Anda tidak pernah bisa memperhitungkannya? Itu mengintimidasi," jelas Madelene Sagström, lawan Korda yang lain di Solheim Cup.

"Dia sangat lucu. Dan sangat berbakat. Saya telah belajar banyak hal darinya. Apa yang membedakan keduanya (Jessica dan Nelly)? Hampir sama. Tapi dia (Nelly) bisa memukulnya [285 yard], lurus, setiap saat. Dia lebih tinggi. Dan sangat cantik," puji Jin Young Ko, rival sejati Korda dalam perebutan posisi No. 1 Dunia.



SELAIN SKILL GOLF-NYA, APA FAKTOR Yang menjadi kelebihan nelly?

Ia memiliki kemampuan luar biasa dalam fokus pukulan dan memblok semua gangguan. Ia tahu bagaimana mengunci diri dalam sebuah turnamen. "Itu adalah saat-saat ketika Anda berada di posisi yang sulit dan dalam pertarungan, dan Anda merasakan adrenalin yang mengalir ke seluruh tubuh Anda," katanya. "Saat-saat itu, saya sangat menyukai intensitasnya. Setelahnya, Anda merasa sangat

kelelahan karena Anda seperti, Ya Tuhan, saya baru saja melewati jutaan emosi dalam empat jam terakhir. Tapi itulah yang saya sukai. Saya berusaha untuk berada di posisi itu sebanyak mungkin. Untuk itulah saya bekerja."

Menyukai panasnya persaingan adalah satu hal yang membedakannya. Namun, yang membawa Nelly ke tingkat berikutnya adalah sesuatu yang lebih langka: kecintaannya dalam mengerjakan sesuatu.

BAGAIMANA NELLY MELIHAT Pencapaiannya saat ini (no. 1 Dunia)?

"Ini semua seperti roller coaster, bukan? Profesional, personal, emosional. Tetapi Anda tidak bisa berada di puncak selamanya. Dan ini sangat aneh untuk dikatakan, tapi saya menikmati posisi terendah. Kadang-kadang aku seperti, 'Aku hanya butuh satu minggu yang buruk'. Karena aku menyukai (proses) keberhasilan. Saya suka mencoba bangkit kembali," jelas Nelly.

NELLY TELAH MEMBUKTIKAN MOTIVASINYA UNTUK BANGKIT DI MUSIM LALU. MARET 2022, IA MENGALAMI PEMBEKUAN DARAH YANG MEMBUATNYA HARUS MENEPI SELAMA HAMPIR 3 BULAN DARI KOMPETISI. APA YANG DILAKUKANNYA SAAT OFF DARI LAPANGAN?

Ia menghabiskan waktu berjam-jam untuk berlatih. Menyiapkan kamp latihan sendiri agar siap ketika kembali ke kompetisi. Nelly kurang menyukai pencapaian yang biasa-biasa saja, tetapi dia menghargai segala tantangan yang dihadapinya. Sempat drop ke posisi 4 pada Oktober 2022, Nelly kembali ke peringkat No. 1 Dunia sebulan kemudian, yang bertahan seminggu. Lalu, 24 April kemarin, ia balik lagi ke posisi elite dunia.

APA MOTIVASI TERBESAR NELLY?

Ia tidak puas dengan uang atau popularitas belaka. Nelly justru mengejar sesuatu yang jauh lebih sulit, dan juga sulit dipahami: kebesaran.

"Saya ingin menjadi pegolf terbaik di dunia," katanya. "Saya ingin menjadi pegolf nomor satu dunia, dan saya ingin memenangi Grand Slam, dan saya ingin melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh siapa pun."

Ia berhasil mencapai status pegolf No. 1 Dunia, dan Nelly masih mengejar hal yang besar lainnya.

KALA NELLY Bertemu tiger



Nelly Korda menghadiri sebuah acara pada Jumat malam di bulan Desember. Di ballroom Orlando Ritz-Carlton, ia bertemu sekelompok juara major yang sudah berada di area tersebut. Para bintang golf dari multi-generasi, seperti Tom Watson, Lee Trevino, dan Vijay Singh, yang akan bermain di PNC Championship, saat itu berkumpul untuk melakukan sesi foto grup. Tidak berapa lama, Tiger Woods bersama putranya, Charlie, memasuki ruangan tersebut. Tiger melihat Nelly yang belum pernah ditemui sebelumnya.

"Nelly! Hei!" kata Tiger, yang senang pada pertemuan pertamanya dengan pegolf wanita No. 1 Dunia saat itu. Nelly seakan tidak percaya dengan sapaan Tiger. "Saya seperti, ya Tuhan, dia tahu nama saya," kata Nelly, mengingat peristiwa tersebut. "Ia tahu saya. Gila banget." Tiger pastinya tahu siapa Nelly Korda, pegolf wanita yang kini menjadi kebanggaan publik golf AS. Popularitas memang menjadi hal yang baru bagi Nelly sehingga tidak menyadari bahwa kini ia berada dalam mikroskop para pecinta golf.

NELLY KORDA

Tanggal Lahir : 28 Juli 1998 **Awal Status Pro** : 2016

PRESTASI

2016	Sioux Falls GreatLIFE Challenge ¹	
2018	Swinging Skirts LPGA Taiwan Championship ²	
2019	ISPS Handa Women's Australian Open ²	
	Lacoste Ladies Open de France ³	
	Taiwan Swinging Skirts LPGA ²	
2021	Gainbridge LPGA ²	
	Meijer LPGA Classic ²	
	Women's PGA Championship ⁴²	
	Olimpiade (Emas)	
	Pelican Women's Championship ²	
2022	Aramco Team Series-Sotogrande ³	
	Pelican Women's Championship ²	

KET:

- 1 + Symetra Tour
- ² * LPGA Tour
- ³ # Ladies European Tour
- ⁴ ^ Turnamen major







5-11 JUN	RBC CANADIAN OPEN Oakdale Golf & Country Club, Toronto, CAN US\$9,000,000 (8-11 JUN)	VOLVO CAR SCANDINAVIAN MIXED Ulina Golf Club & CC, Stockholm, SWE US\$2,000,000 (8-11 JUN)	
12-18 JUN	US OPEN Los Angeles Country Club (North Course), LA, USA (15-18 JUN) US OPEN Los Angeles Country Club (North Course), LA, USA (15-18 JUN)		
19-25 JUN	TRAVELERS CHAMPIONSHIP TPC River Highlands, Cromwell, USA US\$20,000,000 (22-25 JUN)	TPC River Highlands, Golfclub Munchen Eichenried, Munich, GER Cromwell, USA US\$20,000,000 US\$2,000,000	
26 JUN-2 JUL	ROCKET MORTGAGE CLASSIC Detroit Golf Club, Detroit, USA US\$8,800,000 (29 JUN-2 JUL)	BETFRED BRITISH MASTERS The Befry, Sutton Coldfield, ENG US\$3,5000,000 (29 JUN-2 JUL)	
3-9 JUL	JOHN DEERE CLASSIC TPC Deere Run, Silvis, USA US\$7,400,000 (6-9 JUL)	MADE IN HIMMERLAND HimmerLand, Farso, Denmark US\$3,250,000 (6-9 JUL)	
10-16 JUL	GENESIS SCOTTISH OPEN Renaissance Club, North Berwick, SCO US\$9,000,000 (13-16 JUL)	GENESIS SCOTTISH OPEN Renaissance Club, North Berwick, SCO US\$9,000,000 (13-16 JUL)	
17-23 JUL	OPEN CHAMPIONSHIP Royal Liverpool, Hoylake, ENG (20-23 JUL)	OPEN CHAMPIONSHIP Royal Liverpool, Hoylake, ENG (20-23 JUL)	
24-30 JUL	3M OPEN TPC Twin Cities, Blaine, USA US\$7,800,000 (27-30 JUL)		











SHOPRITE LPGA CLASSIC Seaview, Bay Course, Galloway, NJ US\$1,750,000 (8-11 JUN)			
MEIJER LPGA CLASSIC Blythefield Country Club, Belmont, MI US\$2,500,000 (15-18 JUN)		US OPEN Los Angeles Country Club (North Course), LA, USA (15-18 JUN)	
CHEVRON CHAMPIONSHIP Baltusrol Golf Club (Lower Course) Springfield, NJ US\$9,000,000 (22-25 JUN)		KOLON THE 65TH KOREA OPEN GOLF CHAMPIONSHIP Woo Jeong Hills Country Club KRW1,350,000 (22-25 JUN)	
	VALDERRAMA Real Club Valderrama, ESP US\$20,000,000 (29 JUN-2 JUL)		
US WOMEN'S OPEN Pebble Beach Golf Links, Pebble Beach, CA US\$10,000,000 (6-9 JUL)	LONDON Centurion Club, UK US\$20,000,000 (7-9 JUL)		ADT ALL THAILAND Phoenix Gold Golf & CC (Ocean Course), THA THB3,000,000 (6-9 JUL)
DANA OPEN Highland Meadows Golf Club Sylvania, OH US\$1,750,000 (13-16 JUL)			SINGHA PATTAYA OPEN Laem Chabang International CC THB4,000,000 (13-16 JUL)
		OPEN CHAMPIONSHIP Royal Liverpool, Hoylake, ENG (20-23 JUL)	
AMUNDI EVIAN CHAMPIONSHIP Evian Resort Golf Club, Evian- les-Bains, FRA US\$6,500,000 (27-30 JUL)			

TITLEIST TSR1

BAGI PEGOLF MODERATE SWING SPEED







Titleist kembali memperkenalkan anggota baru dari keluarga metalwood TSR. Hadir untuk driver, fairway, dan hybrid, TSR1 ditujukan bagi para pegolf yang memiliki kecepatan swing moderat. abar gembira bagi para pegolf yang memiliki ayunan swing yang moderat. Titleist belum lama ini meluncurkan TSR1 yang memenuhi kebutuhan para pegolf dengan kecepatan ayunan driver kurang dari 90 mph (144 km/h).

TSR1, yang merupakan anggota baru dari jajaran TSR setelah TSR2, TSR3 and TSR4, tampil dengan desain yang sangat ringan dengan aerodinamika yang disempurnakan dan center of gravity (CG) yang ditempatkan secara strategis. Dengan adanya TSR1, Titleist telah memfasilitasi keperluan para pegolf dari berbagai level.

Desain TSR1 sangat ringan, 40 gram

lebih ringan dari "kakak"-nya TSR2. Pengurangan bobot berlebih tidak mengurangi aerodinamika club ini. TSR1 memiliki bentuk "boat tail" yang mirip dengan TSR2, yang membantu swing pegolf TSR1 lebih cepat di udara.

Teknologi Multi-Plateau Variable Face Thickness pada driver TSR lainnya pun tetap ada pada TSR1 ini, yang juga membantu dalam mempertahankan kecepatan ketika pukulan off-center, sedangkan center of gravity yang dalam pada TSR1 ditempatkan di tengah-tengah face untuk mendorong peluncuran yang lebih tinggi dan kecepatan bola yang luar biasa.



MIZUND ST230

MISSING PIECE DARI PROYEK 4 TAHUN

Melalui Mizuno ST230, Mizuno telah menyelesaikan proyek untuk melengkapi missing piece pada kinerja drivernya. Teknologi pada driver terbarunya ini mengurangi laju spin dan juga menghasilkan pukulan solid dan bertenaga.

ejak 2019, Mizuno terus mengembangkan kinerja lini produk metalwood mereka melalui "Speed Technology Metalwood Project". Dimulai dengan ST190, ST200, dan ST220, Mizuno akhirnya menyelesaikan proyeknya dengan meluncurkan driver ST230.

Mizuno ST230 mengusung teknologi CORTECH Chamber, sebuah pemberat baja tahan karat dengan TPU elastomer. Melalui teknologi tersebut, Mizuno menemukan "missing piece" untuk kecepatan bola yang dihasilkan Mizuno ST230. Selain mengurangi tekanan pada club face, CORTECH Chamber ini mengurangi laju spin dan juga menghasilkan pukulan solid dan bertenaga kala impact.

"Pengujian para pemain kami selama bertahun-tahun menunjukkan bahwa penempatan beban ekstra di dekat club face menghasilkan kecepatan bola yang lebih cepat dan tingkat putaran yang rendah. Kami terus berupaya mengembangkan CORTECH Chamber, yang sangat efektif dalam pekerjaan itu. Membungkus bobot baja di dalam TPU Chamber berarti bahwa kami memindahkan bobot dekat dengan bagian face sekaligus menciptakan sumber energi tambahan," jelas David Llewellyn, Director of R&D Mizuno Golf AS.



Driver ST230 terdiri atas dua macam: ST-X 230 dan ST-Z 230. Dengan profil yang lebih unik, ST-X 230 memiliki center of gravity yang lebih dekat ke hosel. Club ini sedikit bias draw tapi juga lebih cocok untuk pemain yang jago dengan kontrol face yang lebih baik selama swing. Bagi pegolf yang memiliki kecenderungan pukulan draw, ST-X menawarkan potensi besar untuk jarak pukulan ekstra berkat desain spin rendah dan penempatan center of gravity. ST-Z mendorong low spin yang stabil. Driver ini diperuntukkan bagi pegolf yang menginginkan bola terbang lurus, stabil, dan spin rendah.

MAKE A GREAT SWING!

The fundamentals of a golf swing can often be overlooked as golfers go in search of a magical fix; the one movement that suddenly corrects all the long-standing problems so that the golfer hits the ball consistently straight forever more.



By: Stephen Moriarty

adly, this is not a reality. Improving your swing is a process, rather than an epiphany. That process starts at the very beginning with how you set up the golf ball.

When you watch professional golfers, you will notice everyone has a different golf swing and a different tempo, however, you'll see that they all have similarities in how they set up to the ball. One of the main consistencies is where the golfers' weight is positioned at

address. This has a huge impact on how they move the club away in the backswing and what compensations are required throughout their swing.

If you start with your weight back on your heels, there is a good chance you will swing the club inside in your takeaway, thus needing to lift the club upwards to complete your backswing. If you start with your weight too far forwards on your toes, then you may struggle to keep your balance throughout your

swing resulting in you standing up in your backswing to stop yourself falling forwards.

At address, your weight should be on the balls of your feet; this is normally somewhere close to the first lace on your golf shoes. Having your weight here will help you maintain an athletic position to start your swing from.

The two pictures below show common faults we see when golfers have their weight in the wrong position at address.







To help you correctly feel where your weight should be, stand facing away from a wall, with about 3-4 inches of space between your heels and the wall.

From this position, address your 6-iron. If you do it correctly, then you should be able to take your address position with your bottom just touching the wall.



 CORRECT ADDRESS POSITION WITH BOTTOM JUST TOUCHING THE WALL.

POSITION BEFORE TAKING ADDRESS.

A GOOD ADDRESS POSITION IS ONE OF THE KEYS TO HAVING A CONSISTENT, BALANCED SWING. SPEND A FEW MINUTES EVERY WEEK CHECKING TO MAKE SURE IT IS CORRECT.





By: Danny Masrin
Indonesia Touring Professional

MELATIH PUKULAN DRAW SFADE

Seorang amatir mungkin tidak pernah membayangkan dapat membuat pukulan draw (kanan ke kiri) atau fade (kiri ke kanan). Bisa melakukan pukulan melengkung (ke kanan atau kiri) dengan sengaja memang bukanlah hal yang mudah. Tapi itu bisa dilakukan dengan latihan yang rutin.

Pukulan draw dan fade tidak perlu mengubah swing. Yang diubah adalah setup-nya. Dalam beberapa situasi, misalnya hole-hole dogleg atau pohon yang menghalangi jalur lintasan bola, pukulan semacam ini bisa memudahkan usaha Anda untuk mencapai area yang diinginkan dan memperkecil jumlah pukulan di hole tersebut.

DRAW (KANAN KE KIRI)

- Arahkan club dan kuda-kuda Anda ke arah target yang diinginkan Anda untuk pendaratan bola.
- Kaki kanan (untuk pegolf non-kidal) sedikit mundur, sekitar 15 cm. Bahu kanan pun mengikuti kaki kanan. Jadi, posisi setup mengarah ke kanan (mengikuti garis swing path).
- 3. Takeaway berjalan sesuai garis kaki. Ayunan downswing in to out dalam swing path. Clubface sedikit tertutup.







FADE (KIRI KE KANAN)

- 1. Arahkan club dan kuda-kuda Anda ke arah target yang diinginkan Anda untuk pendaratan bola.
- 2. Kaki kiri (untuk pegolf non-kidal) sedikit mundur, sekitar 15 cm. Bahu kiri pun mengikuti kaki kiri. Jadi, posisi setup mengarah ke kiri.
- **3.** Takeaway berjalan sesuai garis kaki. Ayunan downswing out to in dalam swing path. Clubface sedikit terbuka.











YOU C-1000 GOLF INTERLEAGUE

RANGKUL JUNIOR UNTUK BERKOMPETISI

Kompetisi golf berformat liga bernama "YOU C-1000 Golf Interleague" akan kembali meramaikan pentas golf amatir nasional. Selain mempertahankan konsep pertandingan seperti tahun sebelumnya, YOU C-1000 Golf Interleague kini menambah kategori baru. Apakah itu?

rodusen minuman kesehatan nasional, YOU C-1000, kembali akan menggelar kompetisi golf berformat liga. Melalui "YOU C-1000 Golf Interleague" yang tahun ini memasuki musim kedua, klub golf dan komunitas golf kembali diajak untuk bersaing dalam sebuah turnamen yang berjalan sesuai dengan handicap system yang sah (handicap system yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan) serta menjunjung tinggi "the spirit of the game of golf". Seperti

halnya tahun lalu, turnamen "YOU C-1000 Golf Interleague" ini berlangsung dalam 4 babak kualifikasi dan satu grand final.

Dengan jumlah peserta 100 pegolf dari 25 tim (1 tim berisikan 4 pegolf), YOU C-1000 Golf Interleague menggunakan format team strokeplay dengan handicap. Dua pemenang (tim)—yang dihitung best 3 nett score untuk team score-dari masing-masing babak kualifikasi ini akan melanjutkan petualangan mereka di putaran final.

Putaran final "YOU C-1000 Golf Interleague" yang menggunakan format team match play dengan handicap ini menyediakan hadiah sebesar Rp100 juta untuk tim pemenang, Rp50 juta untuk runner up, dan Rp25juta untuk 2nd runner up—yang akan diserahkan klub/komunitas pemenang tersebut.

Melalui "Golf Interleague" ini, You C-1000 memang berkeinginan untuk menggelar Sasarannya adalah agar para peserta dapat menjalani sebuah kompetisi berkesinambungan dalam aturan yang baku. Namun, tahun ini YOU C-1000 mengembangkan sayap kompetisi dengan merangkul para peserta junior.

Para pegolf (putra dan putri) yang berada di kisaran usia 12-19 tahun akan berkompetisi di liga junior dalam YOU C-1000 Golf Interleague. Menggelar nomor individual, YOU C-1000 Golf Interleague akan mencari 4 pemenang dari 4 kualifikasi untuk bertanding di babak grand final. Empat pemenang tersebut akan bertarung di babak semifinal untuk lolos ke final. Untuk dua babak ini, format yang dimainkan adalah match play.

Adanya turnamen untuk junior merupakan kepedulian YOU C-1000 terhadap bibit-bibit pegolf dengan menyediakan wadah kompetisi yang sehat dan teratur. Di samping itu, YOU C-1000 Golf Interleague memberikan kesempatan bagi para junior untuk mengasah kemampuan dan menumbuhkan naluri kompetisi mereka.









SEHARI BERSAMA UNDER ARMOUR

Penyelenggaraan Under Armour Golf Day 2023 berlangsung sukses dan lancar. Seharian, para peserta turnamen mendapat pengalaman berkesan: bertanding di lapangan golf berkelas internasional dan dimanjakan dengan berbagai goodie bag menarik dan hadiah yang luar biasa.













ebanyak 139 pegolf berpartisipasi dalam "Under Armour Golf Day 2023" pada Sabtu pagi, 13 Mei lalu, di Cengkareng Golf Club, lapangan yang pernah menjadi venue turnamen golf internasional Indonesia Open. Saat breakfast, sambutan hangat disampaikan Director Under Armour Indonesia Robin Liem dalam sebuah pidato singkat.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta atas kehadiran di acara yang luar biasa. Kami berharap UA Golf Day tahun ini bisa memberikan pengalaman berkesan bagi Anda. Selamat bertanding dan have fun," kata Robin Liem.

Para peserta menuju arena turnamen.
Pembukaan turnamen dilakukan dengan
pemukulan bola asap oleh atlet junior nasional
Bianca Naomi Laksono pada pukul 07.00.
Turnamen Under Armour Golf Day 2023
telah dimulai. Selain menikmati putaran 18
hole, para peserta pun mengikuti beberapa
game. Salah satunya adalah "Beat the Junior
Challenge". Untuk kompetisi "Beat the Junior
Challenge", para peserta menantang junior
nasional Bianca Naomi Laksono.

Jones Djatisasmito menjuarai Under Armour Golf Day 2023 dengan skor gross 69. Kholifan Mohammad menempati posisi runner up dengan skor 71, dan Tirta Wonowidjaja di posisi ketiga dengan 73.

Ossin Widjaja memenangi Flight A, Jimmy Dharmadi menduduki Flight B, dan Rudi Chen menguasai Flight C. Untuk keterampilan, Gavin Gillian meraih nearest to pin, Andre E. Tik merebut longest drive (men), dan Tik Logie untuk longest drive (ladies). Sementara, 3 pemenang yang berhasil mengalahkan Bianca dalam kompetisi "Beat the Junior Challenge" adalah pemenang itu adalah Milly Lukito, Irwan DJ., dan Bianca.

HABITAT CHARITY GOLF TOURNAMENT 2023

BERAMAL UNTUK SEBUAH RUMAH



Habitat for Humanity Indonesia kembali menggelar turnamen golf pada 24 Mei 2023. Berlangsung di di Gunung Geulis Country Club, Bogor, turnamen yang bertajuk "Habitat Charity Golf Tournament" ini melakukan penggalangan dana untuk pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu di Indonesia.









unung Geulis Golf & Country Club kali ini menjadi venue untuk penyelengggaraan Habitat Charity Golf Tournament (HCGT) 2023. Berlangsung pada 24 Mei lalu, kompetisi golf tahunan yang dibalut dengan kegiatan amal untuk membangun ribuan rumah tersebut dihadiri 80 pegolf. Melalui program 1 flight-1 house, setiap flight/tim yang terdiri dari 4 orang pegolf bertanding sekaligus berdonasi untuk pembangunan satu rumah layak bagi keluarga berpenghasilan rendah.

Habitat Charity Golf Tournament 2023 tersebut berhasil mengumpulkan dana lebih dari Rp1 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan 20 rumah layak huni di tiga cluster Habitat Indonesia, yaitu Sentul-Bogor, Kulon Progo-Yogyakarta, dan Wringinanom-Gresik. Saat ini Bogor merupakan daerah yang memiliki 30 persen rumah dengan luasan yang tidak memadai. Sementara, Yogyakarta merupakan daerah dengan UMR yang sangat rendah, tapi harga tanah mahal.

Banyak rumah tidak layak memiliki sanitasi yang kurang bagus. Oleh karena itu, penyediaan rumah layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah juga mengurangi kegiatan buang air besar sembarang. Inilah yang dilakukan Habitat for Humanity Indonesia melalui HCGT 2023.

"Sejak diadakan pada tahun 2010,

pegolf antusias dan konsisten setiap tahun karena olah raga golf yang fun ini memiliki tujuan mulia, yaitu berbagi kebaikan dengan menyediakan rumah layak bagi keluarga berpenghasilan rendah," kata Direktur Nasional Habitat Susanto.

Habitat Charity Golf Tournament, menurut Susanto, telah berkontribusi dalam penggalangan dana dan membangun rumah bagi hampir 1.000 keluarga. "Berbekal semangat gotong royong dan bersama-sama membantu keluarga yang membutuhkan, mari kita mengupayakan agar Charity Golf tetap terus diadakan untuk membangun ratusan rumah dan ribuan keluarga mendapat haknya memiliki kehidupan yang layak," jelas Susanto.



THANK YOU TO OUR SPONSORS





























































THANK YOU TO OUR DONORS





























30 PRO SERIES _ DI 13 PROVINSI _

PGA Tour Indonesia (PGATI) akan menggelar 30 seri turnamen golf profesional dalam satu tahun ke depan. Penyelenggaraan turnamen pro ini menjangkau 13 provinsi di Indonesia.

ompetisi golf profesional nasional akan kembali bergairah. Ini bersamaan dengan peluncuran seri turnamen golf profesional untuk satu musim ke depan. Berlangsung di Ballroom Golf Gallery Pondok Indah, Jakarta, pada 30 April lalu, Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Dito Ariotedjo meresmikan pergelaran turnamen yang bertajuk "Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023". Peresmian Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023 ini dihadiri pula oleh Ketua Umum PGI Japto Soelistyo Soerjosoemarno, Promotor Turnamen ITGPS Adriansyah Akbar, Chairman Turnamen ITGPS Mohamad Prapanca dan Duta ITGPS Gading Martin.

"Ini adalah satu-satunya event pro lokal dan sesuai dengan himbauan Presiden TKDN (tingkat komponen dalam negeri) diatas 50%, jadi terima kasih untuk tim yang membuat event yang mengedepankan potensipotensi dari pembinaan atlet golf Indonesia," kata Menpora Dito, seperti dikutip situs Kemenpora.

Menpora menambahkan bahwa event-event seperti Indonesian Tourism Golf Pro Series sangat dibutuhkan para atlet golf nasional baik untuk prestasi dan karier atlet golf.

"Jadi, event ini sangat dibutuhkan. Juga, untuk mempromosikan pariwisata, tetapi yang paling penting event ini menjadi tulang punggungnya dari jenjang berkariernya atletatlet amatir Indonesia," lanjut Menpora Dito.

"Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023" yang di-organize Professional Golf Association Tour of Indonesia (PGATI) ini akan menggelar 30 turnamen. Seri I sudah berlangsung pada Maret lalu di Gading Raya Golf. Seri XXX akan berakhir pada 24 Februari tahun depan.

"Turnamen pertama telah diselenggarakan pada 15-17 Maret 2023 Gading Raya Golf Club dengan total hadiah Rp 300 juta. Seri kompetisi ini tidak semata diperuntukkan bagi pegolf pro tetapi juga ditujukan kepada pegolf amatir dan junior," jelas Ketua Umum PGATI Agus Triyono.

Penggunaan kata "Tourism" dalam titel event memang bermakna pada jangkauan kompetisi golf profesional nasional ini.

"Kata Tourism ini merujuk pada pelaksanaan 30 seri turnamen dalam satu musim yang tersebar di beberapa pulau, seperti Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Ini bisa dibilang terkait dengan pariwisata golf itu sendiri," ujar Agus. "Selain mengembangkan prestasi di golf ini, kita juga tidak bisa melepaskan unsur pariwisatanya."

Dalam satu musim ke depan, ITGPS 2023 direncanakan berlangsung di 17 kota yang berada di 13 provinsi Indonesia. Hingga berita ini diturunkan, empat seri turnamen telah digelar di 3 kota dalam 2 provinsi.

PRO SERIES IV

RAJA SIRKUIT GOLF NASIONAL

Dalam empat pergelaran Indonesian Tourism Golf Pro Series, tiga di antaranya sudah dikuasai Jonathan Wijono. Kali ini, mantan atlet nasional ini kembali menjuarai sirkuit golf nasional tersebut yang berlangsung di Bumi Serpong Damai.

iapa yang bisa menghentikan Jonathan Wijono? Mungkin pertanyaan ini yang muncul di benak para pegolf profesional nasional jika melihat performa pegolf asal Surabaya tersebut.

Laju Jowi—demikian Jonathan akrab disapa—memang belum terhentikan. Setelah sempat tersendat-sendat di Pondok Cabe Golf, penampilan pegolf berusia 23 tahun ini balik ke setelan di dua turnamen pertamanya.

"Pukulannya sih oke-oke saja. Tapi,

putting-nya (di Pondok Cabe) saja enggak mau *drop* bola. Habis dari sana, ada evaluasi dikit. Enggak terlalu banyak sih, *just making sure* kalau saya melakukan hal yang benar dalam arti: *swing wise, am i doing the right thing*. *Putting wise, is my stroke ok and start line*-nya *ok*. Jadi, *making sure* dari *basic*," kata Jowi.

Bertanding di Indonesian Tourism Golf Pro Series (ITGPS) IV pada 24-26 Mei lalu, Jowi mulai memegang kendali usai 36 hole. Pada putaran kedua yang berlangsung di Damai Indah Golf, ia memimpin leaderboard, bersama tiga pegolf lainnya—George Gandranata, Elki Kow, dan Ditya Novianto dengan 142 (2-under).

Karena itu, pertandingan di putaran final diperkirakan bakal ketat. Jowi dan Elki memiliki keuntungan, karena pernah menang di BSD Course. George memiliki jam terbang yang bagus di golf profesional dan Ditya merupakan lawan yang tidak boleh diremehkan.

Setelah saling kejar dalam perolehan skor, Jowi bisa menutup hole terakhir dengan birdie: 5-under, dan George gagal memaksakan playoff setelah birdienya tidak berhasil masuk. Jowi sukses meraih trofi ketiganya di sirkuit golf profesional nasional itu.

"(BSD Course) Ini memang lapangan favorit saya. Tapi skornya kali ini memang tidak seperti ADT 2022 (bikin 20-under). Setup course sekarang lebih susah, greennya lumayan firm. Tidak seempuk waktu ADT. Pukulan saya juga memang tidak sebagus waktu ADT 2022 itu," kata Jowi.

"Saya sebenarnya ada feeling bakal menang di sini. Ada sejarah bagus buat saya di BSD. That's why am excited banget playing di BSD," tambahnya.





PRO SERIES III

AKHIRI PUASA GELAR SETELAH 18 TAHUN

Pergelaran Indonesian Tourism Golf Pro Series III memberikan panggung bagi Nasin Surachman. Pegolf berusia 47 tahun ini bisa meraih gelar pertama profesional setelah sekian tahun berjibaku di turnamen-turnamen profesional. Uniknya, ia menang di lapangan yang membesarkan dirinya dalam golf ini saat junior.

asin Surachman bisa jadi merupakan contoh pegolf profesional yang tahan banting. Bertahun-tahun tanpa bisa memenangi satu trofi pun, meski sempat beberapa kali hampir mendekati kemenangan, Nasin yang mulai menyandang status pro pada 2005 ini tetap gagal mewujudkannya. Namun, itu tidak membuatnya patah semangat. Ia tetap berlatih keras.

Akhirnya, penantian itu berakhir di Indonesian Tourism Golf Pro Series (ITGPS) III. Bermain di Pondok Cabe Golf pada 9-11 Mei, Nasin mampu mempertahankan performanya. Bersaing dengan pegolf-pegolf di bawahnya, seperti Danny Masrin, Naraajie E. Ramadhanputra, dan adiknya Indra Hermawan, Nasin sulit dilewati. Menutup putaran akhir dengan skor 70 (2-under), pegolf berusia 47 tahun ini memimpin sementara dengan 2 pukulan dari pesaing-pesaing terdekatnya.

Dua pesaing terdekatnya adalah Indra Hermawan dan Naraajie E. Ramadhanputra yang bermain di grup terakhir, yang samasama mengumpulkan 2-under. Keduanya sebenarnya berpeluang untuk memaksa playoff setelah pukulan keduanya jatuh di green dengan berjarak beberapa meter dari hole dan membuka peluang untuk eagle. Sayang, keduanya gagal dan hanya berhasil mencetak birdie.

Atas hasil ini, Nasin berhasil menggenggam trofi pertama dalam karier profesionalnya. Sejak turn pro pada 2005, Nasin belum sekalipun mencicipi gelar. "Beberapa kali sempat hampir juara, tapi ya gagal," jelas kakak pegolf profesional nasional Indra Hermawan.

Hebatnya, kemenangan berkesan tersebut justru diukir Nasin di Pondok Cabe Golf, yang menjadi venue Seri III ITGPS ini. Lapangan golf ini dulu merupakan tempat berlatih Nasin semasa junior. "Pernah belajar dulu dari kecil. (Masa) Juniornya di sini. Belajar sama pelatih (alm.) Charlie (Pellupessy)," kata Nasin.

Meski motivasi terbesar Nasin adalah menang untuk pertama kalinya, ia hanya menargetkan main bagus di Seri III ITGPS. Namun, keinginan untuk menang terus berkobar

"Saya maunya bisa ngalahin pemainpemain muda," jelas Nasin yang akhirnya bisa memenangi cek pertamanya sebesar Rp40 juta--dari total Rp250 juta yang disediakan dalam turnamen ini—atas kemenangannya. Mimpinya pun kemudian terwujud. ■

A

LOMPATAN JAUH SANG PERAIH MEDALI PERAK BEREGU

Perjalanan golf Holly Victoria Halim mungkin tidak selama dengan pegolf-pegolf seusianya. Pegolf berusia 17 tahun ini belum mencapai satu windu dalam urusan mengayunkan stik. Namun, Holly berhasil menjadi salah satu andalan tim nasional golf Indonesia. Kiprah terakhirnya di timnas golf ini berakhir dengan perolehan medali perak beregu, bersama Elaine Widjaja dan Kristina Natalia Yoko, di SEA Games. Berikut kisah putri dari dua bersaudara ini dalam menekuni golf yang berhasil membuatnya lompat jauh:





SUDAH BERAPA LAMA MAIN GOLF?

Saya main golf lebih dari 5,5 tahun.

KOK BISA MEMILIH GOLF?

Saya punya latar belakang keluarga atlet. Sebagian besar keluarga besar saya atlet bulutangkis. Papa-mama juga atlet bulutangkis. Dari kecil saya bercita-cita mengikuti jejak ayah saya. Saya dibawa kakek ke lapangan golf. Menurut kakek, saya ada talenta di golf. Driving pertama kali di Gading Raya Golf. Umur 11 tahun waktu itu. Coba pukul pakai pitching wedge, bisa mencapai 90-100 meter. Saya makin penasaran. Kakek tanya apakah kamu suka golf? Saya iyakan. Lalu, saya dikirim keluar untuk latihan.

SEBELUM GOLF, OLAHRAGA APA YANG DITEKUNI?

Badminton (bulutangkis). Namun, olahraga itu perlu kelincahan dan kegesitan. Berat badan saya (gemuk) waktu itu tidak ideal buat olahraga tersebut. Jadi, babak pertama-kedua, saya sudah kewalahan, sehingga tidak ada prestasi.

APA YANG MENARIK DARI GOLF?

Golf itu olahraga yang unik. Badminton, sepakbola, dan basket olahraga yang menghadapi musuh, sedangkan golf berhadapan dengan diri sendiri. Jadi, harus lebih tenang, berpikir ketika jalan. Tidak harus seperti badminton yang harus lincah dan gesit. Keunikan golf itu yang membuat saya lebih tertarik.

APA HAL POSITIF DARI GOLF YANG NGEBANTU HOLLY?

Saya dulu tipikal pemain temperamen. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai belajar lebih sabar. Emosi itu selalu ada, biasanya ketika main jelek. Namun, saya sudah lebih tenang. Sabar menghadapi suatu masalah di lapangan.

TURNAMEN BESAR PERTAMA YANG DIIKUTI?

Menpora Junior International 2019. Waktu itu, saya juara 1 kelas B. Itu prestasi awal saya bisa mencapai seperti sekarang ini.

PENGALAMAN BERKESAN DI KOMPETISI GOLF?

Main di LPGA Q school 2022 (menurut GolfWeek, Holly di usia 16 tahun waktu itu tercatat sebagai pegolf termuda yang mengikuti Q School. Stage 1 yang diikuti 311 pegolf di 3 lapangan). Saya—termasuk di antara 178 pegolf-lolos di stage 1 (18-21 Agustus 2022). SEA Games kemarin, kali ini saya bisa dapat medali perak beregu. Itu paling berkesan bagi saya.

WOW, LPGA Q-SCHOOL. BERKESAN BANGET PASTINYA?

Karena, enggak semua orang bisa lolos. Itu pun saya enggak *nyangka* (lolos). Ada 3 *stage* waktu itu. Tujuan saya ke sana itu cuma mau uji kemampuan. Coba-coba. Nggak lolos juga nggak apa-apa. Ingin tahu bagaimana bisa bersaing dengan pegolf-pegolf lain. Eh ternyata lolos.

STAGE 2 NGGAK LOLOS KARENA APA?

Ada kondisi yang mengganggu persiapan saya. Jadi, stage 2 mundur satu bulan dari jadwal yang direncanakan (*dari 18-21 Oktober ke 17-20 November*) karena ada badai hurricane. Mental dan permainan saya tidak siap menghadapi perubahan jadwal itu.

HOLLY KAN SUDAH 2 KALI MAIN DI SEA Games. Ada Perbedaan antara yang Pertama dan Kedua?

Ada. Yang pertama itu bagi saya sesuatu yang baru. Nggak tahu apa-apa. Kemarin itu saya sudah tahu SEA Games dan paham mainnya seperti apa. Makanya tahun ini saya mainnya lebih siap.







KETIKA DI SEMIFINAL, SKOR HOLLY Masih imbang hingga Hole 17. Lalu, Di Hole 18, apa yang ada di Benak Holly Ketika masuk Green Saat Itu?

Waktu itu saya merasa yakin banget, pasti bisa menang. Dan ternyata itu berhasil. Tegang pasti ada. Karena sama-sama mau menang. Saya lawan Ng Jing Zuen, peraih medali emas SEA Games 2023 (nomor individual). Saya berusaha main yang terbaik saja.

SKOR KAN 1-1 DI SEMIFINAL. JADI MESTI Play-off. Bagaimana Ceritanya Saat Play-off?

Saya main Foong Ji Yu, peraih medali perunggu SEA Games 2023 (nomor individual). Kita main di hole 1. Kedudukan all square. Pukulan kedua Foong jatuh di 3 meter, saya 6 meter di green. Ketika birdienya tidak masuk, saya mesti masuk (par) nih supaya bisa extend, dan ternyata bisa masuk. Lanjut ke hole 2. Saya bisa par, Foong malah 3 putt.

FINALNYA?

Saya akui kurang maksimal di final. Ketemu dengan Thailand (Navaporn Soontreeyapas) yang kuat dan sangat konsisten, permainan saya nggak keluar (tidak seperti di semifinal). Saya kalah 2 down.

APA YANG DIDAPAT DARI PENGALAMAN Semifinal dan final sea games?

Ini pengalaman yang sangat berharga. Main di multi-event, dan play-off untuk menentukan (nasib) tim, ini berharga sekali. Saya bersyukur bisa mendapat kesempatan ini. Ke depannya saya berharap bisa lebih baik lagi.

KETIKA MULAI START GOLF, APA AMBISI HOLLY?

Saya main golf bukan untuk happy-happy. Sejak pertama main golf saya sudah punya *goal* dan target sendiri. Jadi, saya masuk timnas itu adalah pencapaian dari satu dari goal dan target saya. Goal saya yang lain adalah *turn pro*. Kalau sudah komit dengan goal dan target, saya akan terus kejar hingga tercapai.





Kota Jambi memang tidak sepopuler ibu kotaibu kota provinsi lain di sekitarnya. Namun, Jambi memiliki Sungai Batanghari yang rupanya menyedot perhatian para wisatawan untuk berkunjung. ota Jambi merupakan ibu kota provinsi yang menyandang nama yang sama. Terletak di timur pulau Sumatera, Kota Jambi dibelah sungai Batanghari yang bermuara di timur kota Jambi. Dengan luas kota yang hanya 205 km2 ini, Jambi sedikit lebih besar dari kota Bogor yang memiliki luas 119 km2.

Lima tahun terakhir, kehidupan Kota Jambi terasa lebih hidup dengan beroperasinya beberapa tempat wisata baru di dalam kota. Ini pun menjadi daya tarik kota ini untuk menarik lebih banyak wisatawan-wisatawan dari kota lain. Namun, magnet utama Kota Jambi tetaplah Sungai Batanghari.

Membelah pusat kota, area sekitar Sungai Batanghari menjadi pusat keramaian untuk penduduk lokal maupun wisatawan. Sore hari kawasan sekitar sungai ini, khususnya area bernama Tanggo Rajo, diramaikan para pengunjung yang ingin menyaksikan pemandangan cantik di sore hari.

Sambil menikmati sunset di Sungai Batanghari dan lampu berwarna-warni yang menghiasi Jembatan Gentala Arasy mulai menyala satu per satu, pengunjung pun bisa melakukan wisata kuliner di area tersebut. Ini



Peninggalan arkeologi di situs Muaro Jambi memberikan pengetahuan soal sejarah perkembangan agama Buddha di Jambi terkait dengan Kerajaan Sriwijaya.

menjadi tempat yang tepat untuk berinteraksi dengan warga setempat, yang ramah dan bersahabat.

Setelah puas mengeksporasi kota Jambi yang bisa diselesaikan dalam waktu 1-2 hari, destinasi-destinasi wisata di sekitar dan luar kota Jambi biasanya menjadi tujuan berikutnya. Salah satunya adalah kompleks candi di Muaro Jambi yang merupakan atraksi terbesar para wisatawan untuk datang ke kota ini. Peninggalan arkeologi di situs Muaro Jambi memberikan pengetahuan soal sejarah perkembangan agama Buddha di Jambi terkait dengan Kerajaan Sriwijaya.

Ada pula kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh bagi mereka yang menyukai wisata alam. Ada beberapa objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti Puputan Keling (panorama alam dan pengamatan satwa/tumbuhan), goa Pintu Tujuh, air terjun Tembelung Berasap, Dusun Lemang dan Siamang (suku tradisional Melayu), dan jika beruntung bisa berkunjung ke Dusun Datai (masyarakat Talang Mamak yang sangat tradisional dan tertutup).

Selain itu, Pulau Berhala dan Pulau Penyu yang berada di lepas pantai timur Jambi selalu masuk dalam daftar yang mesti dikunjungi. Mereka yang berjiwa petualang pastinya akan mengekplorasi Gunung Kerinci, yang kaya akan wisata-wisata alamnya. Untuk mencapai wilayah ini, mereka harus melakukan perjalanan darat sekitar 10 jam ke arah barat dari kota Jambi.

DESTINASI WISATA

JEMBATAN GENTALA ARASY

Jembatan ini menjadi ikon Kota Jambi. Menghubungkan kota Jambi dengan kawasan Jambi Seberang, pemandangan yang sangat indah dengan latar belakang air sungai Batanghari yang tenang. Sejak diresmikan pada 2015, Jembatan Gentala Arasy yang diperuntukkan untuk pejalan kaki ini menjadi lokasi favorit baru bagi warga Jambi maupun para wisatawan. Sore hingga malam hari, lokasi ini banyak dikunjungi oleh mereka yang ingin menikmati sunset hingga melakukan wisata kuliner. Di ujung jembatan, Jambi Seberang, terdapat Museum Menara Gentala Arasy setinggi 80 meter dan tempat hiburan lainnya.





PULAU BERHALA

Anda yang memiliki jiwa petualang pastinya tidak akan melewatkan kesempatan untuk datang ke Pulau Berhala ini. Pulau ini memiliki pasir putih, air jernih berwarna biru serta terumbu karang cantik di bawah laut karena belum banyak turis yang datang ke tempat ini. Satu hal lagi yang bisa dinikmati adalah pengunjung bisa menemui tempat pemeliharaan penyu di sekitar pulau ini. Perjalanan ke pulau ini memakan waktu hampir setengah hari melalui darat (3 jam) lalu dilanjutkan dengan perjalanan laut (2 jam). Namun, lamanya perjalanan ini akan terpuaskan ketika tiba di pulau yang menyodorkan keindahan yang luar biasa.





KULINER LOKAL



GULAI TEPEK IKAN

Makanan ini berbahan dasar ikan yang dimasak dengan bumbu gulai. Biasanya ikan yang dipakai adalah ikan gabus atau ikan tenggiri. Berbeda dengan gulai ikan umumnya yang langsung memasak ikan dengan bumbu gulai, gulai ini merebus ikan yang telah dipipihkan dan dicampur dengan sagu dan bawang putih, sehingga sekilas mirip dengan makanan pempek. Kuah gulai tepek ikan terbuat dari santan, bumbu rempah, cabai, dan irisan buah nanas yang membuat rasanya jadi beragam, dan mengundang selera.



DAGING MASAK HITAM

Daging masak itam mirip dengan semur, memiliki rasa manis dan gurih serta berkuah hitam pekat. Namun, kuah daging masak itam lebih kental. Daging diolah sampai bumbu meresap dan bertekstur empuk. Daging masak hitam ini merupakan makanan favorit di Jambi khusus penyuka daging.



Hammisasi antara Laut, Matahari,

Sejarah, dan Alam

Antalya menawarkan atraksi-atraksi dari berbagai segi. Ketika berkunjung kota yang menawan dan cukup romantis ini, Anda akan menyaksikan banyak landmark penting sambil berbelanja dan menyantap makanan lokal yang lezat.



ntalya yang merupakan kota terbesar kelima di Turki adalah salah satu kota yang paling banyak dikunjungi di dunia. Kota yang dibangun raja Yunani kuno, Attalos II, pada 150 Sebelum Masehi ini dikenal sebagai kota yang mengabungkan komponen laut, matahari, sejarah, dan alam menjadi satu kesatuan magnet bagi para wisatawan.

Mereka yang menyukai laut, pasir, dan matahari, wisatawan yang suka bertualang di alam liar, atau para pelancong yang menyenangi sejarah bisa menikmati berbagai destinasi yang ditawarkan Antalya. Kota ini berada di pesisir Mediterania dengan panjang garis pantai 640 kilometer yang membentang dari barat ke timur dengan Pegunungan Toros yang mengelilingi kota ini sejajar dengan pantai.

Dibangun di masa kerajaan Yunani kuno dengan nama Attaleia (Yunani), Antalya merasakan roda pemerintahan di bawah Kekaisaran Romawi serta Kesultanan Seljuk dan Ottoman (pemerintahan Islam). Ini membuat Antalya sangat kaya dengan berbagai peninggalan sejarah masa lalu.

Dengan kekayaan sejarah, kecantikan alam, dan beragamnya kekayaan gaya hidup masyarakat lokal, kota ini tumbuh menjadi salah satu destinasi terpopuler di dunia. Magnet berbagai atraksi yang kuat membuat Antalya disebut-sebut sebagai "kota mutiara Mediterania".

Meski telah mengalami modernisasi, Antalya tetap mempertahankan wajah "masa lalu"-nya di kota tua Kaleici, yang terus dijaga keasliannya. Kota tua tersebut menawarkan akomodasi bernuansa atmosfer rumah-rumah Ottoman yang telah direstorasi dengan baik di jalan yang berkelok-kelok. Kota tua ini dikelilingi oleh pelabuhan era Romawi yang indah dengan pemandangan kapal-kapal pesiar berdampingan dengan perahu-perahu nelayan dengan latar pegunungan dan laut biru berkabut. Selain itu, landmark terkenal di kota

tua adalah Gerbang Hadrian, yang dibangun untuk menghormati Raja Romawi, Adrian, yang mengunjungi Antalya pada waktu itu.

Sementara, garis pantai Antalya menawarkan pemandangan menakjubkan dengan tebing-tebingnya yang menjulang tinggi dan juga view spektakuler pegunungan di kejauhan. Sejarah Antalya di masa lalu meninggalkan berbagai arkeologi dan seni kota-kota Termessos, Perge, Sillyon, dan Aspendos. Setelah melihat kembali sejarah panjang dan kaya wilayah ini, bersantailah di pantai-pantai yang terkenal, nikmati taman nasional, atau kunjungi salah satu museum terbesar di Turki: Museum Arkeologi Antalya, yang menyimpan cerita kota ini di masa lalu.

Antalya mungkin hanya akan menjadi sebuah cerita jika tidak berkunjung langsung ke sini. Dengan menyaksikan, mendengar, mencicipi, dan merasakan, Anda akan merasakan harmonisasi sesungguhnya dari Antalya ini.



Tempat Favorit



Berlokasi 30 km dari Bandara Internasional Antalya dan hanya 10 km dari Pusat Kota Antalya, Marina Antalya, yang merupakan Pelabuhan komersial, menyodorkan tempat yang aman dan damai untuk bersantai. Sambil menikmati secangkir kopi atau teh hangat, Anda bisa menikmati pemandangan kapal-kapal pesiar dan perahu nelayan yang sedang bersandar dan berdampingan dengan latar belakang laut. Tidak jauh daru marina, Anda bisa mengunjungi kota tua, yang memiliki berbagai restoran dan kafe.



Kaleici mewakili wajah Antalya di masa lalu. Berjalan melalui Gerbang Hadrian yang berusia 1.880 tahun menuju Kaleiçi, Anda akan menemukan banyak target belanja di jalan-jalan batu kuno. Daerah ini memiliki gang-gang sehingga Anda dapat merasakan suasana Mediterania Turki saat Anda berjalan-jalan di jalan-jalan kecil dan melihat toko-toko yang berjejer di daerah tersebut. Selain merasakan suasana dunia lama, ada juga banyak tempat wisata kecil bagi mereka yang ingin melihat-lihat, seperti alun-alun utama (Kale Kapisi) yang memiliki gerbang benteng dan menara jam berbalut batu, Masjid Tekeli Mehmet Pasa dari abad ke-18 yang memiliki interior ubin yang memukau, dan Kesik Minare yang anggun.

PANTAI KONYAALTI DAN LARA



Ada dua pantai yang populer di Antalya. Di sebelah selatan pusat kota Antalya, Anda bisa menemukan Pantai Lara yang terkenal dengan pasir putihnya yang lembut dan menyediakan fasilitas yang cocok untuk keluarga, serta dilengkapi dengan kafe dan restoran. Sementara, terletak sekitar 7 km dari kota, Pantai Konyaalti menawarkan perpaduan antara pantai berkerikil dan pasir. Para penyuka sinar matahari dapat berenang dan menikmati olahraga air dengan latar belakang Pegunungan Beydağlari yang dramatis.



Terletak di Lycia kuno, Olympos adalah reruntuhan Yunani kuno yang berjarak 84 kilometer barat daya Antalya. Olympos populer di kalangan backpacker muda dan memiliki reputasi sebagai tempat yang hidup di malam hari. Dari Olympos, satu jam berjalan kaki ke pedalaman akan membawa Anda ke Chimaera yang misterius, api abadi yang muncul secara alami yang berkedip-kedip dari tebing berbatu di atasnya. Selain reruntuhan, chimaera juga merupakan salah satu daya tarik terkenal di sana.



Side yang hanya berjarak 4 km di sepanjang jalan yang memisahkan jalan raya Antalya-Alanya adalah sebuah kota resor. Dibangun oleh pemukim Yunani dari Cyme di Aeolis sekitar abad ke-7 SM, dan pernah diduduki oleh Alexander Agung pada 333 SM, Side memiliki banyak tempat wisata, seperti Amfiteater Yunani, Museum Side, Air Mancur Monumental (Nymphaeum), Jembatan Aspendos dan Saluran Air. Anda juga dapat menemukan reruntuhan dan pilar-pilar peninggalan Yunani, Romawi, dan Bizantium di seluruh penjuru kota.



Air terjun ini terletak di kota Manavgat, yang berjarak sekitar 80 km dari Antalya. Air Terjun Manavgat yang berasal dari Sungai Manavgat hanya berjarak 3 km sebelah utara kota dan juga tidak jauh dari sisi kota. Meskipun air terjun ini hanya setinggi beberapa meter, sungai ini cukup lebar dan alirannya cukup deras sehingga membentuk air terjun yang menakjubkan. Air terjun ini juga dapat dikunjungi pada malam hari karena lokasi di sekitar air terjun ini sudah dilengkapi dengan lampu penerangan yang memadai.

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



M

Made cut did not finish (MDF)

Dalam beberapa turnamen dulu (PGA Tour dan Open Championship), ada istilah dalam papan skor ini yang digunakan untuk para pemain yang berhasil lolos setelah dua putaran pertama tetapi terkena cut kedua setelah putaran ketiga. Sebelum musim 2020-21, batas cut di PGA Tour umumnya adalah Top 70 besar dan ties, tetapi jika lebih dari 78 pemain yang berhasil lolos cut, cut kedua akan mengurangi jumlah peserta menjadi Top 70 dan ties. Pegolf cut kedua mendapatkan hadiah uang dan poin FedEx Cup serta kredit untuk penyelesaian (yaitu MDF tidak dilacak seperti cut yang terlewatkan, pengunduran diri, dan diskualifikasi).

Major(s)

Turnamen golf paling bergengsi. Dalam permainan golf modern, Masters Tournament, U.S. Open, Open Championship, dan PGA Championship merupakan kejuaraan golf major untuk pria. Kraft Nabisco Championship, LPGA Championship, U.S. Women's Open, Women's British Open, dan Evian Championship adalah kejuaraan golf major untuk wanita. Secara historis, sejak sebelum dominasi permainan profesional pada pertengahan abad ke-20, British dan US Amateur Championship juga sering dianggap sebagai kejuaraan golf major untuk pria. Beberapa orang menyebut The Players Championship sebagai "Major Kelima".

Marker

mencolok.

- (i) Penanda posisi bola di atas green jika bola tersebut diangkat untuk dibersihkan, dan sebagainya. Biasanya piringan logam atau plastic kecil, atau benda kecil lain yang bisa digunakan sebagai marker.
- (ii) Seseorang yang ditunjuk oleh Komite untuk mencatat skor seorang kompetitor dalam stroke play. Mereka bisa saja sesama kompetitor.

Mashie niblick

Dulu ada istilah untuk stik iron dengan loft yang mirip dengan stik iron 7 modern. Istilah ini kemudian menjadi mubazir setelah diperkenalkan stik bernomor pada paruh pertama abad ke-20.

Bahan diambil dari berbagai sumbe





Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching Grand Opening . Company Anniversary . Gala Dinner . Themed Party Press Conference • Signing Ceremony • Conference Campaign • Exhibition • Awards Ceremony





Ceremony



your event schedule



Husic and Entertainment



Food and Beverages services



Fun. Cames and special ceremony